

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN  
KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI  
MI NU 61 SALAFIYAH KARANGMALANG  
KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
**NUR PURWANING MAWALINDA**  
NIM : 1503096102

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Purwaning Mawalinda  
NIM : 1503096102  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN  
KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI  
NU 61 SALAFIYAH KARANGMALANG KECAMATAN  
KANGKUNG KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN  
2018-2019**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 September 2019

Pembuat Pernyataan.



A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nur Purwaning Mawalinda".

**Nur Purwaning Mawalinda**

NIM: 1503096102





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019**

Nama : **Nur Purwaning Mawalinda**  
NIM : 1503096102  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Semarang, 17 Oktober 2019

### DEWAN PENGUJI

**Ketua Sidang/Penguji**

**Sekretaris Sidang/Penguji**

Dr.Hj.Sukasih,M.Pd.

Zulaikhah,M.Ag

NIP. 195702021992032001

NIP. 195702021992032001

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,

Titik Rahmawati, M.Ag

Krisni Liani Purwanti,S.Si.M.Pd.

NIP. 197101222005012001

NIP. 198107182009122002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Hj.Sukasih,M.Pd.

Agus Khunaiifi,M.Ag.

NIP. 195702021992032001

NIP. 197602262005011004



**NOTA DINAS**

Semarang, 18 September 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019**

Nama : Nur Purwaning Mawalinda

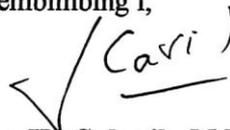
NIM : 1503096102

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.**

NIP:195702021992032001



## NOTA DINAS

Semarang, 18 September 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

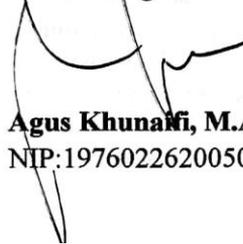
Judul : **Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019**

Nama : Nur Purwaning Mawalinda  
NIM : 1503096102  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Agus Khunafi, M.Ag.**

NIP:197602262005011004



## ABSTRAK

Judul : **Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019**

Nama : Nur Purwaning Mawalinda

NIM : 1503096102

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara (1) perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019; (2) kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019; (3) perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua, kecerdasan emosional, dan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019 yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,652 > r_{tabel} = 0,433$  pada taraf signifikan 5%; (2) ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019 yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,739 > r_{tabel} = 0,433$  pada taraf signifikan 5%; (3) ada hubungan positif antara

perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019 yang ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 36,30 > F_{tabel} = 3,554$  pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci : *Perhatian Orang Tua, Kecerdasan Emosional, dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd :

ā = a panjang  
 ī = i panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan Diftong :

au = اُوْ  
 ai = اِيْ  
 iy = اِيْ



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga menjadikan lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sesuai ketentuan yang berlaku. Shalawat serta dalam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Illahi kepada umat manusia sehingga mendapat syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang senantiasa memotivasi para mahasiswanya untuk membiasakan diri dengan kegiatan ilmiah;
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberi semangat kepada mahasiswa Program S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
3. Ibu Zuanita Adriyani, M.Pd. selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang;

4. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan berbesar hati meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Agus Khunaifi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan berbesar hati meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang;
7. Bapak Solihin, S.Pd.I. selaku Kepala MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
8. Ibu Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I. selaku guru kelas V yang banyak memberikan bantuan dan saran yang mendukung penelitian;
9. Kedua orang tua saya (Nur Fathoni dan Siti Jumrotun) dan saudara saya (Juhan Wahyu Hidayat) yang selalu memberi doa, semangat, dan dukungan serta kasih sayang;
10. Guru-guru yang telah memberi berbagai macam ilmu pengetahuan umum dan agama;
11. Teman-teman PGMI khususnya PGMI C angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk

- menyelesaikan skripsi ini, serta sahabat saya (Alfi, Laili, Ayu, Fita, Indah) yang selalu menghibur dan memberi semangat;
12. Teman-teman PPL MIN Kota Semarang dan TIM KKN MIT-VII Posko 50 Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang Kota Semarang yang telah memberi pengalaman, semangat, dan motivasi;
  13. Keluarga besar IMAKEN Walisongo yang telah memberi pengalaman, semangat, dan motivasi;
  14. Teman-teman kos ungu (Mbak Ifna, Mbak Dwi, Itta, Putri, Indri, Ulfa) yang telah menjadi saudara perantauan;
  15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya.

Semarang, 17 September 2019

Penulis,

Nur Purwaning Mawalinda

NIM : 1503096102



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II PERHATIAN ORANG TUA DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Perhatian Orang Tua .....	10
a. Pengertian Perhatian Orang Tua .....	10
b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua .....	11
c. Macam-macam Perhatian Orang Tua .....	16
2. Kecerdasan Emosional .....	18
a. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	18
b. Komponen Dasar Kecerdasan Emosional .....	21
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....	26
3. Prestasi Belajar .....	29
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	29
b. Pengukuran Prestasi Belajar .....	31
B. Kajian Pustaka .....	34
C. Hipotesis .....	40

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
	D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	44
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
	F. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data .....	65
	B. Analisis Data .....	72
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
	D. Keterbatasan Penelitian .....	83
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	85
	B. Saran .....	86
	C. Penutup .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 3.1	Skala Likert	48
Tabel 3.2	Kriteria Penskoran Angket Perhatian Orang Tua	48
Tabel 3.3	Kriteria Penskoran Angket Kecerdasan Emosional	49
Tabel 3.4	Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Perhatian Orang Tua	51
Tabel 3.5	Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan emosional	52
Tabel 3.6	Daftar Analisis Varians (Anava) regresi linier sederhana	57
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Penelitian	65
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel $X_1$ (Perhatian Orang Tua)	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel $X_2$ (Kecerdasan Emosional)	69
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS)	72



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Profil MI NU 61 Salafiyah Karangmalang
- Lampiran 2    Daftar Nama Peserta Uji Coba
- Lampiran 3    Daftar Nama Responden
- Lampiran 4    Nilai Rapor Mata Pelajaran IPS Semester Gasal  
Tahun Pelajaran 2018-2019
- Lampiran 5a    Kisi-kisi Angket tentang Perhatian Orang Tua
- Lampiran 5b    Kisi-kisi Angket tentang Kecerdasan Emosional
- Lampiran 6a    Instrumen Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 6a    Instrumen Uji Coba Angket Kecerdasan emosional
- Lampiran 7a    Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 7b    Perhitungan Validitas Item Soal Uji Coba Angket  
Perhatian Orang Tua
- Lampiran 8a    Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 8b    Perhitungan Validitas Item Soal Uji Coba Angket  
Kecerdasan Emosional
- Lampiran 9a    Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 9b    Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 10a    Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 10b    Perhitungan Reliabilitas Angket Kecerdasan  
Emosional
- Lampiran 11a    Instrumen Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 11b    Instrumen Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 12a    Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 12b    Uji Normalitas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )

- Lampiran 13a Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 13b Uji Normalitas Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)
- Lampiran 14 Uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS (Y)
- Lampiran 15 Uji Linearitas Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS
- Lampiran 16 Uji Linearitas Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS
- Lampiran 17 Uji Hipotesis 1
- Lampiran 18 Uji Hipotesis 2
- Lampiran 19 Uji Hipotesis 3
- Lampiran 20 Perhitungan Proporsi Sumbangan X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> pada Varian Y
- Lampiran 21 Perhitungan Koefisien Determinasi
- Lampiran 22 Tabel Kritis Uji Liliefors
- Lampiran 23 Tabel r *Product Moment*
- Lampiran 24 Tabel F
- Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 26 Surat-surat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang diberikan kelebihan berupa akal pikiran, yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Akal atau pikiran manusia perlu diolah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berguna untuk manusia lainnya. Mengolah akal pikiran ini diperlukan suatu proses pendidikan yang dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki seseorang untuk memecahkan masalah kehidupannya.

Pendidikan adalah sebuah dasar untuk membangun bangsa yang kuat sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Proses belajar dalam pendidikan formal menghasilkan adanya perubahan pada sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Hasil

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1)

dari proses belajar ini tercermin dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Proses pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Slameto menyatakan bahwa “terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu”.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah kecerdasan atau intelegensi. Menurut Ngalim Purwanto bahwa kecerdasan atau intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu. Berbagai macam daya jiwa erat bersangkutan di dalamnya (ingatan, fantasi, perasaan, perhatian, minat, dan sebagainya turut mempengaruhi intelegensi seseorang).<sup>3</sup> Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.54

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 52

tinggi, namun dalam proses pembelajaran sering menemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya.<sup>4</sup> Ada beberapa siswa dengan kemampuan IQ yang relatif tinggi tetapi ia memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, dan sebaliknya ada siswa dengan kemampuan IQ yang relatif rendah tetapi ia dapat memperoleh prestasi belajar yang relatif tinggi. Maka jelas bahwa IQ bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang.

Menurut Daniel Goleman, *Intelligence Quotient (IQ)* menyumbang sekitar 20% bagi faktor yang menentukan sukses dalam hidup, dan 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain. Salah satu diantaranya adalah *emotional Intelligence* atau kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, kecerdasan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. IQ tidak dapat bekerja secara maksimal tanpa partisipasi dari kecerdasan lainnya yaitu kecerdasan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan

---

<sup>4</sup> Sanjaya Sandana, dkk , “Kecerdasan Emosional, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar. Dan Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Vidya Karya*, (Vol. 33, No. 1, 2018), hlm. 82

<sup>5</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm.44-45

di sekolah. Maka jelas bahwa IQ dan EQ adalah kecerdasan yang ada pada manusia yang saling bersinergi dan harus seimbang.

Faktor ekstern atau faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah keluarga. Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah.<sup>6</sup> Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua yaitu dengan memberikan perhatian yang cukup dan memberikan pembelajaran yang dilandaskan dengan kasih sayang.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikannya. Slameto berpendapat bahwa :

Dalam lingkungan keluarga perhatian orang tua berpengaruh besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu

---

<sup>6</sup> Muhammad Taufik Fathurrohman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Edisi 10 Tahun Ke-6, 2017), hlm. 975

belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar, dan sebagainya, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.<sup>7</sup>

Pendapat diatas menyatakan bahwa perhatian orang tua akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anaknya. Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak-anaknya, misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah dan koran perlu adanya pengawasan dan perhatian dari orang tua. Orang tua juga perlu memberikan kebebasan untuk ankanya. Kebebasan yang dimaksud adalah yang tetap terkendali dan terpantau orang tua. Banyak orang tua yang tidak peduli dengan ha-hal tersebut, mereka masa bodoh dengan apa yang dilakukan anaknya. Mereka beralasan sibuk kerja dan menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan sehingga mengakibatkan tidak sempat memberikan perhatian terhadap belajar anaknya.<sup>8</sup>

Perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar siswa. Akan tetapi kondisi nyata pada madrasah yang menjadi objek penelitian tidak semua

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* ..... hlm.61

<sup>8</sup> Gerry Sastro, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Kecerdasan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika”, *Jurnal Sainika UNPAM*, (Vol.1, No.1, Tahun 2018), hlm. 138

siswa mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Hal tersebut dikarenakan sebagian dari orang tua siswa bekerja sebagai tenaga kerja di luar negeri, sehingga kurangnya waktu antara orang tua dan siswa. Banyak orang tua yang merasa keberatan apabila siswa diharuskan untuk membeli buku penunjang kegiatan belajar. Banyak orang tua yang jarang menemani anaknya ketika belajar. Namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa siswa yang masih mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya. Selain perhatian orang tua, kecerdasan emosional juga memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Setiap anak mempunyai kecerdasan emosional yang berbeda-beda, kecerdasan tersebut dapat membentuk kepribadian anak sehingga harus dimanfaatkan dengan baik. Apabila kecerdasan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik juga akan berdampak pada prestasi belajarnya. Kondisi nyata yang peneliti temukan pada madrasah yang menjadi objek penelitian beberapa siswa kurang bisa mengekspresikan emosi mereka dengan tepat. Hal ini tercermin dalam bentuk tingkah laku yang tidak wajar atau menyimpang, misalnya di sekolah sering bertengkar, sering menangis karena ejekan temannya, dan sering usil terhadap teman lainnya.<sup>9</sup>

Prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang tahun pelajaran 2018-2019 ada yang sudah memenuhi kriteria sangat baik sebesar 28,6%, namun ada

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang pada Sabtu, 2 November 2019

pula yang kategori baik yaitu sebesar 47,6% dan kategori cukup baik sebesar 23,8%. Hal ini diperoleh dari hasil rata-rata nilai UAS semester gasal pada mata pelajaran IPS. Kriteria tersebut mengacu pada standar nilai yang ada di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang yaitu : 89-100 (sangat baik), 77-88 (baik), 64-76 (cukup baik), dan < 64 (kurang baik). Adapun nilai tertinggi pada mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa kelas V di madrasah tersebut adalah sebesar 92,5 dan nilai terendahnya sebesar 75. Hasil tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.<sup>10</sup>

Orang tua memiliki peranan penting dalam prestasi belajar anaknya. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya akan meningkatkan semangat dan ketekunan belajar anak. Dengan semangat dan ketekunan belajar tersebut membantu anak meraih prestasi belajar yang optimal. Selain memberikan perhatiannya orang tua juga harus menjadi panutan bagi anaknya. Orang tua yang terampil secara emosional dapat membantu anak dalam memberi keterampilan emosional seperti belajar bagaimana mengenali, mengelola, dan memanfaatkan perasaan, berempati dan menangani perasaan-perasaan yang muncul dalam hubungan mereka. Dengan penelitian ini peneliti berharap orang tua dapat menyadari pentingnya memberikan perhatian kepada anaknya dan kecerdasan emosional anak dengan prestasi belajar anaknya.

---

<sup>10</sup> Dokumentasi raport siswa Kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti mengadakan penelitian mengenai Hubungan Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019 ?
2. Apakah ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019 ?
3. Apakah ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI

NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

2. Untuk mengetahui hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada orang tua tentang hubungan perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa.

b. Bagi jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan dibidang pendidikan serta sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan mengenai hubungan perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam rangka menciptakan generasi yang berbudi luhur.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti dalam proses perkuliahan.

**BAB II**  
**PERHATIAN ORANG TUA DAN KECERDASAN**  
**EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA**  
**PELAJARAN IPS**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Perhatian Orang Tua**

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Sumadi Suryabrata “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek, atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Slameto “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Kemudian menurut Baharuddin “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm. 14

<sup>2</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan : Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 178

Dari beberapa pendapat dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa kepada suatu atau sekumpulan obyek yang memberikan rangsangan kepada individu.

Perhatian yang dimaksud dalam hal ini adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat perkawinan dan siap sedia dalam memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian perhatian dan orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah cara yang diberikan oleh orang tua (ayah dan ibu) kepada anaknya melalui pemberian bimbingan, perlindungan dan pendidikan agar anaknya menjadi anak yang baik sesuai dengan harapan orang tuanya.

b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya tidak hanya diberikan ketika anak berada di rumah saja tetapi ketika anak berada di sekolah orang tua juga dapat memberikan perhatiannya salah satunya dengan memantau kegiatan anaknya. Diharapkan dengan perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya, anak akan merasa diperhatikan dan didukung sehingga dapat meningkatkan

---

<sup>3</sup> Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.

prestasi belajarnya.<sup>4</sup> Menurut Sumadi Suryabrata “bentuk perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap anak, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan anak”.<sup>5</sup>

#### 1) Pemberian Bimbingan dan Nasihat

Bimbingan belajar bukan hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun salah satunya dapat dilakukan di rumah. Orang tua sebagai guru pertama bagi anak berkewajiban memberikan bimbingan dan arahan pada saat anak belajar di rumah. Bimbingan dan arahan ini dimaksudkan untuk membuat anak lebih jelas dan termotivasi dalam belajar.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu yang ada dan dapat dikembangkan

---

<sup>4</sup> Darwin Bangun, “Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Vol.5, No.1, Tahun 2008), hlm. 78-79

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ..... hlm. 34

berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>6</sup> Upaya orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya dapat dilakukan dengan menciptakan suasana diskusi di rumah. Banyak keuntungan yang dapat diambil dari terciptanya suasana diskusi di rumah ini, antara lain memperluas wawasan anak, melatih anak menyampaikan gagasannya dengan baik, saling menhayati antara orang tua dan anak, orang tua dapat memahami sikap pandang anak terhadap berbagai kesulitan yang dialami, cita-cita, kemauan anak yang akan berdampak sangat efektif untuk daya dukung orang tua terhadap keberhasilan belajar anaknya.<sup>7</sup>

Nasihat diartikan sebagai pemberian saran untuk memecahkan masalah berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan oleh orang tua. Nasihat digunakan oleh orang tua untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terhadap apa yang dilakukan oleh anaknya.<sup>8</sup> Menasihati anak bukan berarti

---

<sup>6</sup> Heru Mugiharso, *Bimbingan dan konseling*, (Semarang: UNNES Press, 2012), hlm. 4

<sup>7</sup> Gerry Sastro, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Kecerdasan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan Konsep Matematika”, *Jurnal Sainatika UNPAM*, (Vol.1, No.1, Tahun 2018), hlm. 139

<sup>8</sup> Eliyana Koyimah, “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Di Gugus Ki Hajar Dewantara

memarahinya. Sebuah nasihat seharusnya bersifat membangun dan tidak menjatuhkan mental anak. Pemberian nasihat misalnya memberikan nasihat untuk rajin belajar, memberikan nasihat untuk memperhatikan guru saat pembelajaran, dan memberikan nasihat untuk tidak melakukan kecurangan.

## 2) Pengawasan Terhadap Anak

Orang tua yang melakukan pengawasan kepada anaknya akan mengetahui kesulitan yang dialami oleh anaknya dalam belajar dan perkembangan belajarnya. Orang tua juga akan mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan anak terkait dengan fasilitas belajar. Pengawasan dilakukan oleh orang tua untuk membuat anak menjadi lebih disiplin dalam belajar. Pengawasan terhadap anak misalnya mengawasi anak dalam proses belajar di rumah, mengatur jam belajar dan bermain anak, dan mengawasi perkembangan anak baik di rumah maupun di sekolah.

## 3) Pemberian Motivasi dan Penghargaan

Motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dalam memenuhi

---

Kabupaten Semarang”, *Skripsi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 21

kebutuhannya.<sup>9</sup> Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Selain motivasi, orang tua juga dapat memberikan semangat belajar melalui pemberian penghargaan yang berupa pujian atau berupa hadiah. Memberikan motivasi dan penghargaan misalnya memberikan sebuah hadiah atau pujian kepada anak ketika anak mendapat nilai bagus.

#### 4) Pemenuhan Kebutuhan Anak

Pemenuhan kebutuhan anak dalam proses pembelajaran ini dapat diartikan sebagai penyediaan fasilitas belajar anak dan lingkungan belajar yang nyaman, tenang, dan aman. Penyediaan fasilitas belajar anak dan lingkungan belajar yang nyaman, tenang, dan aman akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi yang optimal.<sup>10</sup> Dalam hal ini Bimo Walgito menyatakan bahwa :

Semakin lengkap alat-alat pelajarannya akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya semakin alat-alatnya tidak

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), hlm. 4

<sup>10</sup> Siska Eko Mawarsih, dkk, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Jumapolo”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Vol.1, No.3, Tahun 2013), hlm. 15

lengkap maka hal ini merupakan gangguan dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.<sup>11</sup>

Pendapat tersebut menyatakan bahwa apabila salah satu fasilitas belajar tidak terpenuhi maka akan menghambat proses belajar. Selain penyediaan fasilitas belajar dan materi perlu adanya perhatian terkait dengan kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti penting untuk meningkatkan semangat anak dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Keberhasilan belajar anak di sekolah harus didukung perhatian orang tua, baik psikologis maupun pemenuhan fasilitas belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat Sumadi Suryabrata tentang bentuk perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak, maka dapat dijadikan sebagai indikator untuk menyusun instrumen. Indikator yang akan diteliti tentang perhatian orang tua yaitu (1) pemberian bimbingan, (2) pemberian nasihat, (3) pemberian motivasi dan penghargaan, (4)

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 123-124

<sup>12</sup> Siska Eko Mawarsih, dkk, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Jumapolo”..... hlm. 15

pemenuhan kebutuhan anak, dan (5) pengawasan terhadap anak.

c. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dibagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu, yaitu :

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin. Atas dasar intensitasnya perhatian dibedakan menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Makin banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensif perhatiannya. Makin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan makin sukses aktivitas tersebut.<sup>13</sup> Sama halnya dengan perhatian orang tua yang lebih intensif akan berpengaruh pada prestasi belajar anaknya.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi :
  - a) Perhatian spontan

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya, karena menarik sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ..... hlm. 14-15

<sup>14</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm. 80

Menurut Sumadi Suryabrata, “perhatian spontan timbul begitu saja, seakan-akan tanpa usaha, tanpa disengaja”.<sup>15</sup> Perhatian spontan ini bisa dikatakan sebagai perhatian orang tua, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya tanpa disengaja.

b) Perhatian tidak spontan

Perhatian tidak spontan adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.<sup>16</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, “perhatian tidak spontan timbul karena usaha dengan kehendak”.<sup>17</sup> Perhatian tidak spontan biasanya terjadi pada orang tua yang menyuruh anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan guru. Perhatian anak terhadap pelajaran ini adalah perhatian yang disengaja.

## 2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Secara umum, intelegensi atau kecerdasan adalah kemampuan untuk menalar, menyelesaikan masalah, merespons pada berbagai situasi dengan baik dan

---

<sup>15</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ..... hlm. 15

<sup>16</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan : Refleksi Teoritis terhadap Fenomena* ..... hlm. 179

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ..... hlm. 15

seterusnya.<sup>18</sup> Dalam Kamus Lengkap Psikologi, emosional (*emotional*) berkaitan dengan ekspresi emosi, atau dengan perubahan-perubahan yang mendalam yang menyertai emosi dan mencirikan individu yang mudah terangsang untuk menampilkan tingkah laku emosional.<sup>19</sup>

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan untuk mengendalikan, mengorganisasi, dan mempergunakan emosi ke arah kegiatan yang mendatangkan hasil optimal.<sup>20</sup> Menurut Suharsono, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk melihat, mengamati, mengenali bahkan mempertanyakan tentang diri sendiri.<sup>21</sup> Kemudian Daniel Goleman dalam bukunya *Emotional Intelligence* menyatakan bahwa :

Kecerdasan emosional ; kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga

---

<sup>18</sup> Graham Richards, *Psychology (Psikologi)*, terj. Jamilla, (Yogyakarta : Pustaka Baca, 2010), hlm. 145

<sup>19</sup> James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 165

<sup>20</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 158

<sup>21</sup> Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta*, (Jakarta : Inisiasi Press, 2003), hlm. 230

agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri dan kemampuan mengelola emosi diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.

Islam membahas permasalahan lebih rinci mengenai kehidupan. Salah satunya Islam menekankan pentingnya mengontrol dan mengendalikan emosi. Islam sebenarnya telah menjelaskan pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hajj ayat 46, yaitu :

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا وَأُذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا  
فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Maka tidak pernahkah mereka berjalan di bumi, sehingga hati (akal) mereka dapat memahami, telinga mereka dapat mendengar? Sebenarnya bukan mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada. (Q.S. Al-Hajj/22: 46).<sup>23</sup>

Hati yang dimaksud dalam ayat ini yaitu akal yang sehat dan hati yang suci, serta telinga tanpa menyebut mata karena yang ditekankan adalah kebebasan berfikir jernih untuk menemukan sendiri suatu kebenaran. Bagi orang

---

<sup>22</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 45

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 270

yang tidak menggunakan akal sehat dan telinganya maka dinilai buta hati sebagaimana yang disebutkan dalam ayat tersebut.<sup>24</sup>

Allah memberikan akal yang sehat dan hati yang suci serta telinga kepada manusia untuk melihat kebenaran yang ada dengan mengambil pelajaran dari perjalanan hidup di dunia. Jika ada orang yang berbohong berarti orang tersebut mata yang digunakan untuk melihat tidaklah buta tetapi hati yang seharusnya dipergunakan untuk memahami itulah yang buta.<sup>25</sup> Manusia yang beriman harus bisa melihat dan mengucapkan sesuai dengan hatinya agar tidak dikatakan sebagai orang yang mempunyai hati yang buta, sehingga manusia dapat mengontrol dan mengendalikan emosinya dalam setiap langkah kegiatannya.

#### b. Komponen Dasar Kecerdasan Emosional

Menurut Salovey (dalam Daniel Goleman) menyatakan bahwa “komponen dasar kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan

---

<sup>24</sup> M. Quraish Shibab, *Tafsir al Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 80

<sup>25</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 2695

membina hubungan dengan orang lain”. Berikut komponen dasar kecerdasan emosional, yaitu :

1) Mengenali emosi diri

Kemampuan mengenali diri sendiri merupakan kemampuan dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan ini mempunyai peranan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu dan juga mencermati setiap perasaan yang muncul.<sup>26</sup> Menurut Goleman “mengenali emosi diri yaitu kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi”.<sup>27</sup> Anak berada dalam kekuasaan emosinya manakala dia tidak memiliki kemampuan untuk mencermati perasaan yang muncul.

2) Mengelola emosi

Kemampuan mengelola emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, meliputi kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Tuhana Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, (Jogjakarta : Katahati, 2013), hlm. 24

<sup>27</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya ..... hlm. 58

<sup>28</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya ..... hlm. 58

Menjaga agar emosi yang merisaukan dapat terkendali merupakan kunci memperoleh kesejahteraan emosi. Emosi yang berlebihan akan mengoyak kestabilan kita.<sup>29</sup> Anak yang mampu mengelola emosinya akan mampu menenangkan kembali apabila dia menghadapi kekacauan-kekacauan, sehingga dia dapat bangkit kembali.

### 3) Memotivasi diri sendiri

Kemampuan memotivasi diri sendiri adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Hal ini sangat penting dalam kaitannya untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kemampuan ini didasari oleh kemampuan mengendalikan emosi.<sup>30</sup>

Tindakan memotivasi diri secara baik tidak bisa dilakukan oleh setiap orang. Hal itu terbukti tidak setiap orang mampu mengendalikan dorongan hati dengan baik, tidak setiap orang mampu atau bisa berpikir positif, dan tidak setiap orang senantiasa

---

<sup>29</sup> Eva Nauli Thaib, “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, (Vol. 13, No. 2, 2013), hlm. 395

<sup>30</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya ..... hlm. 58

memiliki pandangan yang optimis. Padahal pengendalian dorongan hati, kekuatan berpikir positif, dan optimisme merupakan kemampuan dasar emosi seseorang.<sup>31</sup> Prestasi harus dilalui dengan motivasi dalam diri, yaitu memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati serta memiliki perasaan positif seperti antusias, optimis, dan keyakinan diri.<sup>32</sup>

4) Mengenali emosi orang lain (empati),

Anak yang suka bergaul dengan banyak teman sebetulnya sedang menjalani suatu proses dan mengasah ketrampilan diri untuk mampu mengenali emosi orang lain. Kemampuan mengenali emosi orang lain atau disebut juga kemampuan empati yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri emosional.<sup>33</sup> Menurut Salovey dan Mayer (dalam Daniel Goleman) bahwa “orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang

---

<sup>31</sup> Tuhana Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, ..... hlm. 26

<sup>32</sup> Bahtiar, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMA N 2 Mataram”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, (Vol.14, No.2, Tahun 2009), hlm. 4

<sup>33</sup> Tuhana Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak* ..... hlm. 27

tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain”.<sup>34</sup> Jadi bisa dipahami orang yang memiliki kemampuan dalam mengenali emosi orang lain akan mudah sukses dalam pergaulannya dengan orang lain di lingkungannya.

5) Membina hubungan dengan orang lain

Membina hubungan dengan orang lain yaitu ketrampilan mengelola emosi orang lain yang meliputi ketrampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi.<sup>35</sup> Ketrampilan berkomunikasi merupakan dasar dalam membina hubungan dengan orang lain. Orang yang mampu membina hubungan dengan orang lain dengan baik maka akan sukses dalam bidang apapun.<sup>36</sup> Orang yang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Orang seperti ini adalah orang yang populer di lingkungannya dan merupakan teman yang menyenangkan. Ramah tamah, baik hati, hormat, dan

---

<sup>34</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya ..... hlm. 59

<sup>35</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya ..... hlm. 59

<sup>36</sup> Bahtiar, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMA N 2 Mataram” ..... hlm. 4

disukai prang lain dapat dijadikan petunjuk positif untuk siswa mampu membina hubungan dengan orang lain dengan baik.<sup>37</sup>

Membina hubungan dengan orang lain dijelaskan pula dalam Al-Quran. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hujurat ayat 10, sebagai berikut :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat. (Q.S. Al-Hujurat/49 : 10)<sup>38</sup>

M. Quraish Shihab dalam *kitabnya Tafsir al Misbah* menjelaskan bahwa dalam firman Allah Q.S. At-Tahrim ayat 10 mengandung arti : ”Setelah ayat sebelumnya (Q.S.At-Tahrim ayat 9) memerintahkan untuk melakukan perdamaian antara dua kelompok orang beriman, ayat ini menjelaskan kenapa harus mendamaikannya? Karena kita adalah saudara seiman walaupun tidak ada keturunan. Kelompok lain yang tidak terlibat langsung dalam pertikaian antara kelompok-kelompok, maka damaikanlah walau

---

<sup>37</sup> Eva Nauli Thaib, “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional”, ..... hlm. 396-397

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* ..... hlm. 412

pertikaian itu hanya terjadi antara kedua saudara kamu, apalagi jumlah orang yang bertikai lebih dari dua orang. Jagalah diri agar tidak ditimpa bencana baik akibat dari pertikaian itu maupun selainnya, supaya kamu mendapat rahmat antara lain yaitu rahmat persatuan dan kesatuan”.<sup>39</sup>

Hubungan antara manusia dengan manusia lain adalah persaudaraan karena Allah karena ingin menjadikan diri sebagai *Rahmatan Lil ‘Alamiin*. Rasa persaudaraan sesama manusia di jalan Allah merupakan kekuatan pengikat kelompok yang paling kuat dan abadi. Seperti halnya yang telah disebutkan dalam tafsir Q.S. At-Tahrim ayat 10 tersebut bahwa kita adalah saudara seiman walaupun tidak ada garis keturunan. Kita diperintahkan untuk melakukan perdamaian antara kelompok yang bertikai. Ketika mendamaikannya sebaiknya hanya mengharap ridha Allah semata tanpa mengharapkan balasan.

Berdasarkan uraian tentang komponen dasar kecerdasan emosional, dapat disimpulkan bahwa betapa sangat pentingnya kecerdasan emosional anak. Karena banyak dijumpai anak-anak yang cerdas di sekolah dan cemerlang prestasi akademiknya, tetapi mudah marah,

---

<sup>39</sup> M. Quraish Shibab, *Tafsir al Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran.....* hlm. 598-599

mudah putus asa, atau bersikap angkuh dan sombong. Hal itu disebabkan ketidakmampuan anak dalam mengelola emosinya. Peneliti mengambil komponen-komponen dasar dari kecerdasan emosional menurut Salovey tersebut sebagai indikator untuk menyusun instrumen kecerdasan emosional. Indikator yang akan diteliti tentang kecerdasan emosional yaitu (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain (empati), dan (5) membina hubungan dengan orang lain.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional bukan didasarkan kepintaran seseorang, melainkan pada sesuatu yang disebut karakteristik pribadi atau karakter.<sup>40</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah sebagai berikut :

1) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan nilai-nilai kehidupan. Melalui perawatan dan perlakuan baik dari orang tua anak akan

---

<sup>40</sup> Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, terj. Alex Tri Katjono, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 4

memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologis maupun sosio psikologisnya. Apabila anak telah memperoleh rasa aman, penerimaan sosial dan harga dirinya, maka anak dapat memenuhi kebutuhan tertingginya yaitu perwujudan diri (*self actualization*).<sup>41</sup> Orang tua yang terampil secara emosional dapat membantu anak dalam memberi keterampilan emosional seperti belajar bagaimana mengenali, mengelola, dan memanfaatkan perasaan, berempati dan menangani perasaan-perasaan yang muncul dalam hubungan mereka.<sup>42</sup> Adapun lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang diantaranya adalah nilai-nilai dalam keluarga, cara orang tua mendidik anak, teladan yang diberikan orang tua kepada anak, dan keharmonisan keluarga.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 37-38

<sup>42</sup> Profitra Reza Akbar dan Imam Setyawan, “Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Siswa SMA dengan MA : Studi Komparasi Pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Purwodadi dan MA Sunniah Selo”, *Jurnal Empati* (Vol.4, No.4, Tahun 2015), hlm. 204

<sup>43</sup> Karmila, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI”, *Skripsi*, (Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2014), hlm. 33

## 2) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan pribadi anak (peserta didik), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun berperilaku.<sup>44</sup> Proses pembelajaran di sekolah merupakan pembelajaran yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Dalam proses pembelajaran siswa kecerdasan emosional juga sangat diperlukan. Kecerdasan emosional peranan penting dalam belajar karena belajar tidak hanya menyangkut siswa dengan buku saja, tetapi juga melibatkan siswa dengan siswa lain, dan siswa dengan guru. Pendidikan di sekolah bukan hanya perlu mengembangkan IQ tetapi juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional (EQ). Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah.<sup>45</sup> Adapun

---

<sup>44</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja .....* hlm. 54

<sup>45</sup> Anggun Yulia Rina Putri, dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X SMK

lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang diantaranya adalah suri tauladan yang diberikan oleh guru, materi pendidikan yang diberikan, teman sekolah, peraturan atau tata tertib sekolah.<sup>46</sup>

3) Kelompok teman sebaya

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak mempunyai peranan yang penting terhadap perkembangan pribadinya. Peranan kelompok teman sebaya bagi anak adalah memberikan kesempatan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengontrol tingkah laku sosial, mengembangkan ketrampilan dan minat yang sesuai dengan usianya, dan saling bertukar perasaan dan masalah.<sup>47</sup>

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan di mana terjadi suatu interaksi yang intensif dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status. Interaksi tersebut

---

Ardjuna 02 Arjosari Tahun 2015/2016”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Vol.9, No.1, Tahun 2016), hlm. 65-66

<sup>46</sup> Karmila, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI”, *Skripsi* ..... hlm. 33

<sup>47</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* ..... hlm. 59-60

memberikan dampak dan pengaruh positif maupun negatif. Lingkungan teman sebaya ini mempengaruhi pembentukan sikap maupun perilaku individu seiring dengan pertumbuhan usianya.<sup>48</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak selain dari kesadaran diri dari anak akan pentingnya memiliki kecerdasan emosional, namun juga perlu adanya dukungan dari beberapa faktor yaitu faktor keluarga, sekolah, dan kelompok teman sebaya.

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang artinya hasil atau hasil usaha.<sup>49</sup> Menurut Sardiman bahwa “prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu

---

<sup>48</sup> Robiatul Idawiyah Tambunan dan Saidun Hutasuhut, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Pendidikan Akutansi*, (Vol.1, No.2, Tahun 2018), hlm. 115-116

<sup>49</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12

dalam belajar”.<sup>50</sup> Sedangkan Slameto menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>51</sup> Perubahan tingkah laku seseorang yang awalnya belum bisa menjadi bisa, awalnya belum tahu menjadi tahu dikarenakan pengalamannya yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekitar.

Apabila prestasi dikaitkan dengan belajar maka akan dihasilkan istilah prestasi belajar. Melalui prestasi belajar ini dapat diketahui taraf penguasaan anak terhadap materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Stefanus menyatakan bahwa “prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya”.<sup>52</sup>

Prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang siswa setelah mengikuti ujian dalam

---

<sup>50</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 46

<sup>51</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

<sup>52</sup> Ebook : Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 57

suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor atau kartu hasil studi (KHS).<sup>53</sup> Hal ini didukung oleh pendapat Aris Nanda, Muhammad Yunus dan Erna Hayati bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan dalam mata pelajarannya dan biasanya ditunjukkan dengan hasil tes atau nilai tiap-tiap mata pelajaran di rapor siswa.<sup>54</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar berupa penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang biasanya ditunjukkan dengan angka nilai yang dapat diketahui melalui rapor.

#### b. Pengukuran Prestasi Belajar

Menilai merupakan salah satu proses dalam belajar dan mengajar. Kegiatan menilai prestasi belajar bidang akademik di sekolah dicatat dalam sebuah buku laporan belajar yang disebut rapor. Dalam rapor dapat diketahui sejauhmana prestasi belajar seorang siswa, apakah siswa

---

<sup>53</sup> Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 89

<sup>54</sup> Aris Nanda, dkk, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar PKn Pada Siswa MTs N Tungkob”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsiyah*, (Vol.1, No.1, Tahun 2016), hlm. 15

tersebut berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran. Didukung oleh pendapat Sumadi Suryabrata bahwa “rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”.<sup>55</sup>

Menurut Nofijanti dalam Saifuddin bahwa “ada beberapa fungsi penilaian yaitu 1) fungsi penempatan (*placement*), 2) fungsi selektif, 3) fungsi diagnostik, dan 4) fungsi pengukuran keberhasilan”.<sup>56</sup> Keempat fungsi penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Fungsi Penempatan (*Placement*)

Fungsi penempatan (*placement*) yaitu penilaian yang hasilnya digunakan sebagai pengukur kecakapan yang dinyatakan di awal suatu program pendidikan.<sup>57</sup> Penilaian dilakukan untuk mengetahui di mana seharusnya siswa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkannya melalui prestasi belajar yang telah dicapainya. Sebagai contoh penggunaan nilai rapor SD kelas V menentukan

---

<sup>55</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ..... hlm. 296

<sup>56</sup> Ebook : Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 159

<sup>57</sup> Ebook : Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* ..... hlm. 159

tingkat apa (dalam hal ini tingkatan kelas berdasarkan prestasi) dikelas VI nantinya.<sup>58</sup>

## 2) Fungsi Selektif

Fungsi selektif yaitu penilaian yang dilaksanakan sebagai upaya memilih (*to select*).<sup>59</sup>

Fungsi penilaian ini membantu guru mengadakan seleksi terhadap beberapa siswa, misalnya memilih siswa yang akan diterima di sekolah, memilih siswa yang dapat naik kelas, dan memilih siswa yang mendapat beasiswa.<sup>60</sup>

## 3) Fungsi Diagnostik

Fungsi diagnostik yaitu evaluasi yang digunakan dalam melakukan evaluasi cukup persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru akan dapat mengetahui kelemahan siswa.<sup>61</sup> Dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan

---

<sup>58</sup> Muh. Jidan Ananta, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang”, *Skripsi*, (Malang : Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 34

<sup>59</sup> Ebook : Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* ..... hlm. 159

<sup>60</sup> Muh. Jidan Ananta, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang”, *Skripsi* ..... hlm. 33

<sup>61</sup> Ebook : Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* ..... hlm. 159

dan kelebihan masing-masing siswa. Jika guru dapat mendeteksi kelemahan siswa, maka kelemahan tersebut dapat segera diperbaiki.<sup>62</sup>

#### 4) Fungsi Pengukuran Keberhasilan

Fungsi pengukur keberhasilan atau disebut juga fungsi formatif berfungsi untuk mengetahui sejauhmana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah rapor setiap semester di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menengah dapat digunakan untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan pada siswa berhasil atau tidak.<sup>63</sup>

Berdasarkan uraian fungsi penilaian tersebut, dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar menggunakan fungsi pengukuran keberhasilan atau fungsi formatif yaitu nilai rapor siswa kelas V pada semester gasal tahun pelajaran 2018-2019

### **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

---

<sup>62</sup> Muh. Jidan Ananta, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang”, *Skripsi* ..... hlm. 33

<sup>63</sup> Muh. Jidan Ananta, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang”, *Skripsi* ..... hlm. 34

Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa skripsi dari penelitian terdahulu, antara lain :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Karmila (109011000112), yang berjudul “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI pada siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Arco Bojongsari Depok”. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang siswa yang diambil secara random sampling dari seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Arco tahun ajaran 2013-2014. Kecerdasan emosional ini diukur dengan skala kecerdasan emosional model Likert berdasarkan indikator-indikator kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial yang diambil dari buku Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran karya Hamzah B. Uno dan dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian. Data prestasi belajar diambil dari hasil perhitungan angket prestasi belajar agama siswa MTs Al-Hidayah Arco tahun ajaran 2013-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Arco. Hal ini dapat dilihat dari perolehan perhitungan angka dengan rumus product moment, yang memperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,569 > 0,250$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa di MTs Al-

Hidayah Arco dapat diterima.<sup>64</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan dokumentasi nilai rapor siswa kelas V semester gasal tahun pelajaran 2018-2019 untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Vika Fauziyah (133911102), yang berjudul “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018”. Data dikumpulkan dari 55 peserta didik kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan tes. Metode tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas V. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis perhitungan diperoleh  $r_{hitung} = 0,755$ . Untuk taraf signifikansi 5% diperoleh  $0,755 \geq 0,2656$ , sedangkan untuk taraf signifikansi 1% diperoleh  $0,755 \geq 0,3445$ . Untuk taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,2656$ , sedangkan untuk taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_{tabel} = 0,3445$ . Karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat

---

<sup>64</sup> Karmila, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI”, *Skripsi* ..... hlm. 62-63

disimpulkan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.<sup>65</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan metode tes untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu nilai rapor siswa kelas V semester gasal tahun pelajaran 2018-2019 untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Pintoro Adi Saputra (11108244076), yang berjudul “Hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal siswa SD kelas III”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung yang berjumlah 108 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala untuk mengumpulkan data perhatian orang tua dan kecerdasan interpersonal, sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan besarnya hubungan perhatian orang tua

---

<sup>65</sup> Vika Fauziyah, “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, (Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2018), hlm. 66

terhadap prestasi belajar IPS adalah 4,8% dengan nilai  $t = 2,321$  dengan nilai signifikansi 0,022, sedangkan besarnya hubungan perhatian orang tua terhadap kecerdasan interpersonal siswa adalah 35,1% dengan nilai  $t = 7,579$  dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal siswa SD Negeri kelas III se-Gugus Kresna Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2014/2015.<sup>66</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar. Selain itu peneliti juga sama-sama menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi belajar IPS yaitu nilai rapor siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan satu variabel independen (X) yaitu perhatian orang tua dan dua variabel dependen (Y) yaitu variabel prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dan satu variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Saeful Iman (12105244018), yang berjudul “Hubungan antara kecerdasan emosional dan sikap sosial dengan prestasi belajar siswa kelas V

---

<sup>66</sup> Pintoro Adi Saputra, “Hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal siswa SD kelas III”, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2015), hlm. 88-89

SD se-gugus II Depok Sleman”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri Se-gugus II Depok Sleman sebanyak 101 siswa. Jumlah sampel sebanyak 81 siswa diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dinyatakan dalam bentuk *skala Likert* dan studi dokumenter. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Se-gugus II Depok Sleman dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,237 dan nilai signifikansi 0,033; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Se-gugus II Depok Sleman dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,324 dan nilai signifikansi 0,003; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan sikap sosial dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Se-gugus II Depok Sleman dengan harga  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  ( $4,58 > 3,11$ ), koefisien korelasi R sebesar 0,324 dan nilai signifikansi 0,013.<sup>67</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar. Selain itu peneliti juga sama-sama menggunakan angket untuk

---

<sup>67</sup> Saeful Iman, “Hubungan antara kecerdasan emosional dan sikap sosial dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-gugus II Depok Sleman”, *Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2016), hlm. 73-75

mengumpulkan data tentang kecerdasan emosional dan dokumentasi yaitu nilai rapor siswa untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar. Teknik analisis yang digunakan juga sama yaitu teknik korelasi *product moment* dan regresi ganda. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan variabel sikap sosial sebagai variabel independen ( $X_2$ ), sedangkan penelitian ini menggunakan variabel perhatian orang tua sebagai variabel independen ( $X_1$ ).

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) sering juga disebut hipotesis statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis alternatif sebagai jawaban hasil penelitian yaitu :

$H_{a1}$  = Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 71-74

Ha<sub>2</sub> = Ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

Ha<sub>3</sub> = Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian korelasi atau penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Untuk memberikan hubungan antar dua variabel menggunakan indeks korelasi yang disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi merentang dari 0,0 -  $\pm$  1,0. Koefisien korelasi 0,0 sampai dengan +1,0 menunjukkan hubungan positif, semakin tinggi skor X semakin tinggi skor Y. Sedangkan 0,0 sampai dengan -1,0 menunjukkan hubungan negatif, semakin tinggi skor X semakin rendah skor Y.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>3</sup> Penelitian ini untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dan kecerdasan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 4

<sup>2</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 150-151

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 27

emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang, tepatnya pada siswa kelas V. MI NU 61 Salafiyah Karangmalang terletak di Desa Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

### 2. Waktu

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama 10 hari. Terhitung mulai tanggal 13 Mei 2019 sampai 22 Mei 2019. Terbagi atas pengambilan data dan pembagian angket. Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Sedangkan sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 61

tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi.<sup>5</sup> Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya tidak terlalu banyak atau kurang dari 100, maka subyek diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.<sup>6</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 siswa. Karena populasinya tidak terlalu banyak atau kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) atau variabel indepeden adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Dalam penelitian

---

<sup>5</sup> Mustaqim, *Pengantar Statitik Pendidikan*, (Semarang :RaSAIL Media Group, 2013), hlm. 65

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 174

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ..... hlm. 3

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ..... hlm. 4

ini variabel bebasnya yaitu meliputi : Perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan kecerdasan emosional ( $X_2$ )

Indikator dari variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) (Sumadi Suryabrata) yaitu :

- a. Pemberian bimbingan
- b. Pemberian nasihat
- c. Pemberian motivasi dan penghargaan
- d. Pemenuhan kebutuhan anak
- e. Pengawasan terhadap anak

Sedangkan indikator dari variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) (Daniel Goleman) yaitu :

- a. Mengenali emosi diri
- b. Mengelola emosi diri
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenali emosi orang lain (empati)
- e. Membina hubungan dengan orang lain

Indikator dari variabel perhatian orang tua dan variabel kecerdasan emosional digunakan untuk menyusun kisi-kisi instrumen soal pernyataan dalam penelitian. Kisi-kisinya dapat dilihat pada **lampiran 5a dan 5b**.

2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ..... hlm. 4

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Data diperoleh dari nilai rapor siswa kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018-2019. Daftar nilai tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian. Daftar nilai rapor mata pelajaran IPS kelas V Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018-2019 dapat dilihat pada **lampiran 4**.

Teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapat bukti yang kuat. Dokumentasi yang dapat menjadi penguat dalam penelitian ini berupa daftar nama peserta didik kelas V, data profil madrasah, dan foto siswa yang diambil selama penelitian. Profil MI NU 61 Salafiyah Karangmalang dapat dilihat pada **lampiran 1**.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 274

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>11</sup> Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab langsung tentang dirinya. Instrumen yang digunakan juga termasuk kuesioner tertutup, di mana kuesioner atau angket tersebut sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya.<sup>12</sup>

Penelitian ini untuk mendapatkan item jawaban dari setiap butir soal menggunakan *Skala Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 151

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 195

Pilihan jawaban yang digunakan dalam *skala likert* ini adalah sebagai berikut<sup>13</sup> :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Alternatif jawaban untuk variabel perhatian orang tua yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Semua item pertanyaan untuk variabel perhatian orang tua merupakan item *favorable* (mendukung indikator variabel). Berikut ini penyajian alternatif jawaban beserta skor untuk variabel perhatian orang tua :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penskoran Angket Perhatian Orang Tua**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 134

Alternatif jawaban untuk variabel kecerdasan emosional adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor jawaban dibedakan antara item *favorable* (mendukung indikator variabel) dan *unfavorable* (tidak mendukung indikator variabel). Berikut ini penyajian alternatif jawaban beserta skor untuk variabel kecerdasan emosional :

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penskoran Angket Kecerdasan Emosional**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban <i>Favorable</i></b>	<b>Skor Jawaban <i>Unfavorable</i></b>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Instrumen angket atau kuesioner perhatian orang tua dan kecerdasan emosional kemudian dilakukan uji instrumen terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara

tepat.<sup>14</sup> Uji validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = Jumlah peserta didik

$\sum X$  = Jumlah skor item nomor i

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah skor antara perkalian X dan Y

Hasil analisis butir soal dan hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  *Product Moment*, dengan taraf signifikan 5%. Setelah diperoleh  $r_{xy}$  dari perhitungan selanjutnya untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen maka dapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 211

Soal yang valid berarti item soal tersebut dapat digunakan untuk soal penelitian, sedangkan soal yang tidak valid tidak digunakan untuk soal penelitian atau dihapus. Analisis soal instrumen uji coba selengkapnya disajikan pada **lampiran 6a dan 6b**.

Berdasarkan hasil uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba 22 siswa di kelas V di MI NU 59 Sendangdawung Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket perhatian orang tua diperoleh hasil pada tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Data Hasil Uji Validitas**

**Instrumen Angket Perhatian Orang Tua**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,2,3,5,6,7,8, 10,11,12,13,14 ,15,16,19,20, 21,22,23,24,26 ,27, 28,29,30	25	83,3%
2	Tidak Valid	4,9,17,18,25	5	16,7%
Total			30	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.3 diperoleh hasil 25 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 7a dan 7b**.

Untuk hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket kecerdasan emosional diperoleh hasil pada tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Data Hasil Uji Validitas**  
**Instrumen Angket Kecerdasan Emosional**

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,2,3,4,6,7,8,9, 10,11,12,13,14 ,15,16,17,18, 19,20,22,24,25 ,28,30	24	80%
2	Tidak Valid	5,21,23,26,27, 29	6	20%
Total			30	100%

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh hasil 24 butir soal yang valid dan 6 butir soal yang tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 8a dan 8b**.

**b. Uji Reliabilitas Soal**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>15</sup> Rumus untuk mengukur reliabilitas angket

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..... hlm. 211

yaitu menggunakan rumus alpha dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal angket perhatian orang tua diperoleh  $r_{hitung} = 0,879$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 22$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$ , karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 9a dan 9b**. Sedangkan soal angket kecerdasan emosional hasil  $r_{hitung} = 0,895$  dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,423$ , karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 10a dan 10b**.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm.109

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *lilliefors* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013*.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

Langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* sebagai berikut :

- 1) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar.
- 2) Menentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 3) Menentukan nilai  $Z_i$  dari tiap-tiap data :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$Z_i$  = simpangan baku kurva standart

$\bar{X}$  = rata-rata kelompok

$X_i$  = data ke i dari suatu kelompok

$S$  = simpangan baku

- 4) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $Z_i$  berdasarkan tabel  $Z_i$  yang disebut  $F(Z_i)$ .
- 5) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai  $Z_i$  dan disebut  $S(Z_i)$ .
- 6) Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$
- 7) Menentukan  $L_{tabel}$
- 8) Mengambil harga  $L_{hitung}$  yang paling besar kemudian dibandingkan dengan  $L_{tabel}$ . Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $L_0 < L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal.<sup>17</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Apabila hasil dari uji linearitas data dikategorikan linear maka data penelitian dapat digunakan dengan metode yang ditentukan.<sup>18</sup> Berikut langkah-langkah uji linearitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* :

---

<sup>17</sup> Ebook : Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 67-69

<sup>18</sup> Ebook Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* ..... hlm. 63

- 1) Menentukan uji hipotesis.

$H_0$  : data berpola linear

$H_a$  : data tidak berpola linear

- 2) Menentukan harga  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$ , dan  $\sum XY$ .

- 3) Menghitung nilai koefisien b yaitu :

$$b = \frac{(N \cdot \sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

- 4) Menghitung nilai koefisien a yaitu :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

- 5) Menentukan nilai Kuadrat Total ( $JK_T = \sum Y^2$ )

- 6) Menentukan nilai Regresi JK<sub>a</sub> yaitu :

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- 7) Menentukan nilai kuadrat regresi JK(b|a) yaitu :

$$JK_{(b|a)} = b \left( \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{N} \right)$$

- 8) Menentukan harga kuadrat sisa JK<sub>s</sub> yaitu :

$$JK_s = JK_T - JK_a - JK_{(b|a)}$$

- 9) Menentukan jumlah kuadrat kekeliruan :

$$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- 10) Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok :

$$JK_{TC} = JK_s - JK_G$$

- 11) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok :

$$S_{TC}^2 = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

12) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Galat :

$$S_G^2 = \frac{JK_G}{n - k}$$

13) Mencari  $F_{hitung}$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

14) Membuat ringkasan perhitungan dengan tabel penolong sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Daftar analisis varians (Anava) regresi linear sederhana.**

<b>Sumber Variasi</b>	<b>Dk</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F</b>
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien (a)	1	$JK(a)$	$JK(a)$	
Regresi (b a)	1	$JK(b a)$	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	$JK(S)$	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$	-
Tuna cocok	k-2	$JK(TC)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	$JK(G)$	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$	

15) Membuat kesimpulan.<sup>19</sup>

Untuk menguji  $H_0$ , dipakai statistik  $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Untuk menguji  $H_0$  kriterianya adalah tolak hipotesis regresi linear apabila  $F_{hitung}$  untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.<sup>20</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus :

Hipotesis 1 : dengan analisis korelasi *product moment*.

Hipotesis 2 : dengan analisis korelasi *product moment*.

Hipotesis 3 : dengan analisis regresi ganda.

### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antar dua variabel dengan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (X)^2\}\{NY^2 - (Y)^2\}}}$$

---

<sup>19</sup> Ebook : Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 211-215

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian .....* hlm. 266-274

Hipotesis diterima jika nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  bernilai positif dan lebih besar atau sama dengan koefisien  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis ditolak jika nilai koefisien  $r_{hitung}$  bernilai negatif dan lebih kecil dari koefisien  $r_{tabel}$ .<sup>21</sup>

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 3. Uji hipotesis 3 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D .....* hlm. 228

- 2) Membuat tabel persiapan yang berisi kolom  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $Y$ ,  $X_1^2$ ,  $X_2^2$ ,  $Y^2$ ,  $X_1Y$ ,  $X_2Y$ , dan  $X_1X_2$ .
- 3) Menghitung jumlah kuadrat total ( $JK_t = \sum y^2$ ) masing-masing variabel, dengan rumus sebagai berikut :

- a) Jumlah kuadrat total variabel  $Y$  ( $JK_y = \sum y^2$ ) :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b) Jumlah kuadrat total variabel  $X_1$  ( $JK_1 = \sum x_1^2$ ) :

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

- c) Jumlah kuadrat total variabel  $X_2$  ( $JK_2 = \sum x_2^2$ )

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

- 4) Menghitung jumlah kovariat antar variabel :

- a) Jumlah kovariat antara  $X_1$  dan  $Y$  :

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

- b) Jumlah kovariat antara  $X_2$  dan  $Y$  :

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

- c) Jumlah kovariat antara  $X_1$  dan  $X_2$  :

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

- 5) Menghitung persamaan regresi, yakni nilai variabel dependen/kriteria ( $Y$ ) yang diprediksikan berdasarkan nilai variabel independen/prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ), dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sebagai persiapan perhitungan persamaan regresi, lakukan perhitungan pendahuluan sebagai berikut :

- a) Menghitung koefisien regresi/slop (*b*) masing-masing prediktor, yakni perubahan nilai yang diharapkan terjadi pada variabel dependen/kriterium (*Y*) dalam kaitan dengan perubahan satu unit nilai amatan pada variabel independen/prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

- b) Menghitung nilai konstan/*intersep* (*a*) yaitu nilai variabel dependen (*Y*) jika kedua variabel dependen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sama dengan 0, dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left[ \frac{\sum X_1}{n} \right] - b_2 \left[ \frac{\sum X_2}{n} \right]$$

- c) Memasukan hasil perhitungan tersebut ke dalam rumus persamaan regresi.<sup>22</sup>
- 6) Uji signifikansi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara statistik regresi variabel

---

<sup>22</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora* ..... hlm. 236-243

dependen pada variabel independen secara simultan signifikan pada taraf, misalnya 5%. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai  $F_{hitung}$  dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menghitung Jumlah Kuadrat pada setiap jumlah varian:

$$JK_{Reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + a \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$$

- b) Menentukan rata-rata Jumlah Kuadrat :

$$S_{reg}^2 = \frac{JK_{reg}}{k}$$

$$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n-k-1}$$

- c) Menentukan harga  $F_{hitung}$ .

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

- d) Menentukan  $F_{tabel}$  di mana dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1

- e) Membuat kesimpulan. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} =$  signifikan maka  $H_0$  ditolak.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan .....* hlm.106-107

3. Proporsi Sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  pada Varian Y

- a. Proporsi sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  pada varian Y secara individual atau terpisah.<sup>24</sup>

- 1) Proporsi sumbangan  $X_1$  pada varian Y.

$$R_{y_1}^2 = \frac{(\sum yx_1)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2}$$

- 2) Proporsi sumbangan  $X_2$  pada varian Y.

$$R_{y_2}^2 = \frac{(\sum yx_2)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2}$$

- b. Proporsi sumbangan bersama  $X_1$  dan  $X_2$  pada varian Y.<sup>25</sup>

$$R_{y_{12}}^2 = \frac{JK_{Reg}}{JK_t}$$

- c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah atau lebih variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Rumus koefisien determinasi adalah<sup>26</sup> :

$$\text{Koefisien determinasi} = (r)^2 \times 100\%$$

---

<sup>24</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora* ..... hlm. 163

<sup>25</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora* ..... hlm. 245

<sup>26</sup> A. Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 104

Berdasarkan tiga hipotesis yang dibuat, maka koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

- a) Koefisien determinasi variabel  $X_1$  dengan Y.

$$R_{y_1}^2 \times 100\%$$

- b) Koefisien determinasi variabel  $X_2$  dengan Y

$$R_{y_2}^2 \times 100\%$$

- c) Koefisien determinasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y.

$$R_{y_{12}}^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang tahun pelajaran 2018-2019, maka dilakukan analisis data dengan terlebih dahulu memaparkan data hasil penelitian kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 13 Mei 2019 sampai dengan 22 Mei 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Analisis data untuk mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dilakukan secara kuantitatif. Proses pengumpulan data penulis menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Deskripsi data penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Variabel Penelitian**

	<b>Perhatian Orang Tua (<math>X_1</math>)</b>	<b>Kecerdasan Emosional (<math>X_2</math>)</b>	<b>Prestasi Belajar IPS (<math>Y</math>)</b>
Jumlah Responden	21	21	21

Mean	83,62	73	83,17
Modus	90	79	76,5
Median	83	73	81,5
Standar Deviasi	5,76	6,4	6,08
Minimum	76	64	75
Maksimum	92	82	92,5

Sumber : Data primer diolah

### 1. Perhatian Orang Tua

Data mengenai variabel perhatian orang tua dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Jumlah butir pernyataan pada variabel ini adalah 30 butir. Angket tersebut disusun menggunakan *skala Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Dari tabel 4.1 diperoleh bahwa jumlah responden 21, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 76.

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

#### a) Membuat range

Rentang (range) = data tertinggi-data terendah

Rentang (range) = 92-76 = 16

Jadi, rentang atau range nilai angket adalah sebesar 16.

#### b) Menentukan jumlah kelas (K)

$K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 \log 21$

$K = 1 + 3,3 (1,3222)$

$$K = 1 + 4,3632$$

K = 5,3632 dibulatkan menjadi 6

Jadi, jumlah kelas angket adalah 6

c) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{16}{5,3632} = 2,9832 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Jadi, panjang kelas interval angket adalah 3

d) Menentukan nilai mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1756}{21}$$

$$\bar{X} = 83,62$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai angket perhatian orang tua siswa kelas V sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X<sub>1</sub>  
(Perhatian Orang Tua)**

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
76-78	3	14,3%
79-81	6	28,6%
82-84	5	23,8%
85-87	0	0%

88-90	4	19 %
91-93	3	14,3%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang tahun pelajaran 2018-2019, dengan frekuensi terbanyak yaitu skor 79-81 sebanyak 6 responden dengan presentase 28,5%, sedangkan frekuensi terendah yaitu skor 76-78 dan 91-93 sebanyak 3 responden dengan presentase 14,3%.

## 2. Kecerdasan Emosional

Data mengenai variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Jumlah butir pernyataan pada variabel ini adalah 30 butir. Angket tersebut disusun menggunakan *skala Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1. Dari tabel 4.1 diperoleh bahwa jumlah responden 21, nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 64.

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

### a) Membuat range

Rentang (range) = data tertinggi-data terendah

Rentang (range) = 82-64 = 18

Jadi, rentang atau range nilai angket adalah sebesar 18.

### b) Menentukan jumlah kelas (K)

$K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 21$$

$$K = 1 + 3,3 (1,3222)$$

$$K = 1 + 4,3632$$

$$K = 5,3632 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi, jumlah kelas angket adalah 6

c) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{18}{5,3632} = 3,3562 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi, panjang kelas interval angket adalah 4

d) Menentukan nilai mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1533}{21}$$

$$\bar{X} = 73$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai angket kecerdasan emosional siswa kelas V sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel  $X_2$   
(Kecerdasan Emosional)**

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
64-67	6	28,6%
68-71	3	14,3%

72-75	3	14,3%
76-79	6	28,6%
80-83	3	14,3%
84-87	0	0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang tahun pelajaran 2018-2019, dengan frekuensi terbanyak yaitu skor 64-67 dan 80-83 sebanyak 6 responden dengan presentase 28,6%, sedangkan frekuensi terendah yaitu skor 68-71, 72-75, dan 80-83 sebanyak 3 responden dengan presentase 14,3%.

### 3. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

Data mengenai variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai rapor siswa semester gasal tahun pelajaran 2018-2019. Nilai mata pelajaran IPS siswa pada aspek pengetahuan dijumlahkan dengan nilai mata pelajaran IPS siswa pada aspek ketrampilan, kemudian dibagi dua untuk menghasilkan nilai rata-rata. Untuk data nilai rapor mata pelajaran IPS selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 4**.

Dari tabel 4.1 diperoleh bahwa jumlah responden 21, nilai tertinggi 92,5 dan nilai terendah 75. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

a) Membuat range

Rentang (range) = data tertinggi-data terendah

$$\text{Rentang (range)} = 92,5 - 75 = 17,5$$

Jadi, rentang atau range nilai rapor adalah sebesar 17,5.

b) Menentukan jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 (1,3222)$$

$$K = 1 + 4,3632$$

$$K = 5,3632 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Jadi, jumlah kelas angket adalah 6

c) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{17,5}{5,3632} = 3,2629 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi, panjang kelas interval nilai rapor adalah 4

d) Menentukan nilai mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1746,5}{21}$$

$$\bar{X} = 83,17$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai rapor siswa mata pelajaran IPS kelas V sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y**  
**(Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS)**

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
75-78	8	38,1%
79-82	4	19%
83-86	0	0%
87-90	6	28,6%
91-94	3	14,3%
95-98	0	0%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang tahun pelajaran 2018-2019, dengan frekuensi terbanyak yaitu skor 75-78 sebanyak 8 responden dengan presentase 38,1%, sedangkan frekuensi terendah yaitu skor 91-94 sebanyak 3 responden dengan presentase 14,3%.

## **B. Analisis Data**

### 1. Uji Persyaratan Analisis data

#### a. Uji Normalitas Data

Tahap pertama pengujian data persyaratan adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam

sebaran normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *lilliefors* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013*.

Hipotesis :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

1) Perhatian Orang Tua

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* diperoleh hasil nilai angket perhatian orang tua  $L_0 = 0,164$  dengan taraf signifikan 5% didapat  $L_{tabel} = 0,19$  maka dapat disimpulkan bawa  $H_0$  diterima karena  $L_0 < L_{tabel}$ , dengan demikian data nilai angket perhatian orang tua berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 12a dan 12b**.

2) Kecerdasan Emosional

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* diperoleh hasil nilai angket kecerdasan emosional  $L_0 = 0,149$  dengan taraf signifikan 5% didapat  $L_{tabel} = 0,19$  maka dapat disimpulkan bawa  $H_0$  diterima karena  $L_0 < L_{tabel}$ , dengan demikian data nilai angket kecerdasan emosional berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 13a dan 13b**.

### 3) Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* diperoleh hasil nilai raport mata pelajaran IPS  $L_0 = 0,179$  dengan taraf signifikan 5% didapat  $L_{tabel} = 0,19$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena  $L_0 < L_{tabel}$ , dengan demikian data nilai rapor mata pelajaran IPS berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 14**.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.

Hipotesis :

$H_0$  = data berpola linear

$H_1$  = data tidak berpola linear

#### 1) Uji Linearitas $X_1$ dan Y

Berdasarkan perhitungan uji linearitas  $X_1$  dan Y dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* diperoleh hasil  $F_{hitung} = 0,656$  dengan taraf signifikan 5% didapat  $F_{tabel} = 2,915$  maka dapat dikatakan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  diterima, dengan demikian data berpola linear. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 15**.

## 2) Uji Linearitas $X_2$ dan Y

Berdasarkan perhitungan uji linearitas  $X_2$  dan Y dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* diperoleh hasil  $F_{hitung} = 0,610$  dengan taraf signifikan 5% didapat  $F_{tabel} = 3,313$  maka dapat dikatakan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  diterima, dengan demikian data berpola linear. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 16**.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

### a. Hipotesis 1

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,652. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai  $r$  *product moment* pada lampiran dengan taraf signifikansi 5% dengan  $n = 21$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,433$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, sehingga ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 17**.

b. Hipotesis 2

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

$H_1$ : Ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,739. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel

nilai  $r$  *product moment* pada lampiran dengan taraf signifikansi 5% dengan  $n = 21$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,433$ . Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, sehingga ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 18**.

c. Hipotesis 3

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

1) Persamaan Regresi Linear Ganda

Berdasarkan perhitungan di peroleh persamaan regresi linear ganda :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -5,951 + 0,545X_1 + 0,596X_2$$

Variabel  $X_1$  menyatakan perhatian orang tua, variabel  $X_2$  menyatakan kecerdasan emosional, dan variabel  $Y$  menyatakan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Berdasarkan perhitungan pada **lampiran 19**, diketahui bahwa nilai  $a = -5,951$ , nilai  $b_1 = 0,545$ , dan nilai  $b_2 = 0,596$ . Jika  $X_1 = 0$  dan  $X_2 = 0$ , maka diperoleh skor prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS sebesar  $-5,951$ .

## 2) Uji Signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 36,30. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k = 2$  dan dk penyebut =  $n-k-1 = 21-2-1 = 18$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel} = 3,554$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 19**.

3. Proporsi Sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  pada Varian Y

- a. Proporsi sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  pada varian Y secara individual atau terpisah.

- 1) Proporsi sumbangan  $X_1$  pada varian Y.

Berdasarkan perhitungan pada **lampiran 20**, diperoleh  $R_{y_1}^2 = 0,425$ . Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap prestasi siswa mata pelajaran IPS (Y) adalah sebesar 0,425.

- 2) Proporsi sumbangan  $X_2$  pada varian Y.

Berdasarkan perhitungan pada **lampiran 20**, diperoleh  $R_{y_2}^2 = 0,547$ . Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap prestasi siswa mata pelajaran IPS (Y) adalah sebesar 0,547.

- b. Proporsi sumbangan bersama  $X_1$  dan  $X_2$  pada varian Y.

Berdasarkan perhitungan pada **lampiran 20**, diperoleh  $R_{y_{12}}^2 = 0,801$ . Hal ini menunjukkan sumbangan atau kontribusi bersama perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan kecerdasan emosional ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS (Y) adalah sebesar 0,801.

- c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh besarnya sumbangan atau kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS

adalah 42,5%. Besarnya sumbangan atau kontribusi kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah 54,7%. Sedangkan besarnya sumbangan atau kontribusi bersama perhatian orang tua dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah 80,1%. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 21**.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen angket perhatian orang tua dan kecerdasan emosional, maka dari masing-masing 30 soal instrumen uji coba diperoleh 25 soal angket valid yang dapat digunakan untuk mengukur perhatian orang tua dan 24 soal angket valid yang dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional. Hasil uji reliabilitas instrumen angket perhatian orang tua diperoleh  $r_{11} = 0,88$  dan pada taraf signifikansi 5% dengan  $n = 22$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan  $r_{11} > r_{tabel}$  sehingga soal angket perhatian orang tua dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen angket kecerdasan emosional diperoleh  $r_{11} = 0,89$  dan pada taraf signifikansi 5% dengan  $n = 22$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan  $r_{11} > r_{tabel}$ , sehingga soal kecerdasan emosional dikatakan reliabel. Kemudian soal angket tersebut diberikan kepada responden yaitu kelas V yang terdiri dari 21 siswa.

Data yang diperoleh dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data perhatian orang tua  $L_0 = 0,164 < L_{tabel} = 0,19$  dan kecerdasan emosional  $L_0 = 0,149 < L_{tabel} = 0,19$ , serta prestasi belajar  $L_0 = 0,179 < L_{tabel} = 0,19$  maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji linearitas pada variabel  $X_1$  dan  $Y$  diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,656 < F_{tabel} = 2,915$  dan variabel  $X_2$  dan  $Y$  diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,610 < F_{tabel} = 3,313$  artinya terdapat hubungan berpola linier dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu ada hubungan positif perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, diperoleh diperoleh  $r_{hitung} = 0,652$  (bernilai positif)  $> r_{tabel} = 0,433$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Hasil uji hipotesis kedua yaitu ada hubungan positif kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, diperoleh diperoleh  $r_{hitung} = 0,739$  (bernilai

positif)  $> r_{\text{tabel}} = 0,433$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Hasil uji hipotesis ketiga yaitu ada hubungan positif perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, dengan persamaan regresi linear ganda  $\hat{Y} = -5,951 + 0,545X_1 + 0,596X_2$  artinya masih tetap diperoleh nilai prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS sebesar -5,951 jika perhatian orang tua dan kecerdasan emosional sama dengan nol (tidak ada). Hal ini menunjukkan bahwa nilai prestasi  $\hat{Y}$  tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan kecerdasan emosional saja, melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Selanjutnya diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 36,30$  (bernilai positif)  $> F_{\text{tabel}} = 3,554$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2_{y_1}$  sebesar 0,425 atau 42,5% yang artinya bahwa perhatian orang tua memberikan sumbangan atau

kontribusi 42,5% dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi  $R_{y_2}^2$  sebesar 0,547 atau 54,7% yang artinya bahwa kecerdasan emosional memberikan sumbangan atau kontribusi 54,7% dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi  $R_{y_{12}}^2$  sebesar 0,801 atau 80,1% yang artinya bahwa perhatian orang tua dan kecerdasan emosional secara bersama memberikan sumbangan atau kontribusi 80,1% dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian terdapat kekurangan atau keterbatasan. Adanya keterbatasan tersebut diantaranya belum maksimalnya hasil penelitian yang dilakukan, begitupun dalam proses penelitian ditemukan hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini. Akan tetapi kendala yang ditemukan tidak menjadi hambatan dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa kendala yang ditemukan antara lain :

##### **1. Keterbatasan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta

didik kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku bagi peserta didik madrasah tersebut dan tidak berlaku bagi peserta didik selain peserta didik MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

## 2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang digunakan peneliti cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

## 3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian dapat terlaksana dengan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan yang positif antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,652 > r_{tabel} = 0,433$  pada taraf signifikan 5%.
2. Ada hubungan yang positif antara variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung} = 0,739 > r_{tabel} = 0,433$  pada taraf signifikan 5%.
3. Ada hubungan yang positif antara variabel perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 36,30 > F_{tabel} = 3,554$  pada taraf signifikansi 5%.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, dilihat dari hasil penelitian ini yang mana ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS, maka orang tua perlu meningkatkan perhatian kepada anaknya melalui pemberian bimbingan, nasihat, motivasi dan penghargaan serta melengkapi fasilitas belajar anak.
2. Bagi pendidik, dilihat dari hasil penelitian ini yang mana ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS, maka pendidik perlu memperhatikan keberhasilan mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik khususnya mata pelajaran IPS. Pendidik juga perlu memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang segala hal yang berhubungan dengan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik termasuk kecerdasan emosional.
3. Bagi peserta didik, dilihat dari hasil penelitian ini yang mana ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS, maka peserta didik perlu meningkatkan kecerdasan emosionalnya dalam mengelola emosinya baik pada diri sendiri maupun saat berhubungan dengan orang lain.

4. Bagi peneliti, perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor apa yang lebih dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS peserta didik. Meskipun ada hubungan yang kuat antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS, namun akan lebih baik mencari faktor yang lebih dominan dalam prestasi belajar mata pelajaran IPS sehingga manfaat yang diberikan lebih maksimal.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah wa syukurillah* atas segala kenikmatan dan kemudahan yang Allah berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Aamiin*

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Adi Saputra, Pintoro, “Hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal siswa SD kelas III”, *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2015.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan : Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bahtiar, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMA N 2 Mataram”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol.14, No.2, Tahun 2009.
- Bangun, Darwin “Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, .Vol.5, No.1, Tahun 2008.

- Dariyo, Agoes, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- E. Shapiro, Lawrence, *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, terj. Alex Tri Katjono, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ebook : Ismail, Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2018.
- Ebook : M. Marbun, Stefanus, *Psikologi Pendidikan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Ebook : Nanda Hanief, Yulingga dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta : Deepublish, 2017.
- Ebook : Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Eko Mawarsih, Siska, dkk, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N Jumapolo”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.1, No.3, Tahun 2013.
- Fauziyah, Vika, “Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas V MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2018.
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, terj. T. Hermaya, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2017.

- Idawiyah Tambunan, Robiatul, dan Saidun Hutasuhut, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Pendidikan Akutansi*, Vol.1, No.2, Tahun 2018.
- Iman, Saeful, “Hubungan antara kecerdasan emosional dan sikap sosial dengan prestasi belajar siswa kelas V SD se-gugus II Depok Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2016.
- Jidan Ananta, Muh., “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang”, *Skripsi*, Malang : Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Karmila, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI”, *Skripsi*, Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2014.
- Koyimah, Eliyana, “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang”, *Skripsi*, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Mugiharso, Heru, *Bimbingan dan konseling*, Semarang: UNNES Press, 2012.
- Muhajir Nasir, A., *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Mustaqim, *Pengantar Statitik Pendidikan*, Semarang : RaSAIL Media Group, 2013.

Nanda, Aris, dkk “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar PKn Pada Siswa MTs N Tungkob”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsiyah*”, Vol.1, No.1, Tahun 2016.

Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Nauli Thaib, Eva, “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 13, No. 2, 2013.

P. Chaplin, James, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990.

Reza Akbar, Profitra, dan Imam Setyawan, “Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Siswa SMA dengan MA : Studi Komparasi Pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Purwodadi dan MA Sunniah Selo”, *Jurnal Empati*, Vol.4, No.4, Tahun 2015.

Richards, Graham, *Psychology (Psikologi)*, terj. Jamilla, Yogyakarta : Pustaka Baca, 2010.

Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.

Sandana, Sanjaya, dkk , “Kecerdasan Emosional, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar. Dan Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Vidya Karya*, Vol. 33, No. 1, 2018.

Sastro, Gerry, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Kecerdasan Emosi Serta Perhatian Orang Tua Terhadap Penguasaan

- Konsep Matematika”, *Jurnal Sainika UNPAM*, Vol.1, No.1, Tahun 2018.
- Shibab, M. Quraish, *Tafsir al Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta*, Jakarta : Inisiasi Press, 2003.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2013.
- Taufik Fathurrohman, Muhammad, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 10 Tahun Ke-6, 2017.
- Taufiq Andrianto, Tuhana, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, Jogjakarta : Katahati, 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta : Andi Offset, 2004.
- Yulia Rina Putri, Anggun, dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas X SMK Ardjuna 02 Arjosari Tahun

2015/2016”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.9, No.1,  
Tahun 2016

Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,  
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

## Lampiran 1

### Profil MI NU 61 Salafiyah Karangmalang

1. Nama Madrasah : MI NU 61 Salafiyah Karangmalang
2. Alamat : Jalan Komplek Ponpes Salafiyah  
Karangmalang Kec. Kangkung Kab.  
Kendal
3. Email : [minus61salafiyah@gmail.com](mailto:minus61salafiyah@gmail.com)
4. No Statistik Sekolah : 152032417095
5. No Pokok Sekolah Nasional: 60713092
6. Terakreditasi : B
7. Tahun didirikan : 1989
8. Luas Tanah : 442 m<sup>2</sup>
9. Luas Bangunan : 428 m<sup>2</sup>
10. Status tanah : Wakaf dan hak pakai
11. Status Bangunan : milik sendiri
12. Nama Kepala : Solihin,S.Pd.I
13. Nama Ketua BP3MNU : Sugiri
14. Data siswa :

Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2015/2016	19	20	19	23	15	15	111
2016/2017	16	17	21	20	21	15	110
2017/2018	26	16	18	21	21	21	123

Lampiran 2

**Daftar Nama Peserta Uji Coba**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>KODE</b>
1	Adit Aimanun Khak	U-1
2	Ahmad Azif Iutfil Khakim	U-2
3	Alfi Maziyyaturrizqi	U-3
4	Azimatus Sholekhah	U-4
5	Elyana Safiqoh	U-5
6	Fadhilatus Tsalitsah	U-6
7	Hilyah Najuba	U-7
8	Ikbal Maulana	U-8
9	Linatul Maulidah	U-9
10	Maxi Mussiyam Arju Baraka	U-10
11	Muhammad Daffa Hilmi Pratama	U-11
12	Muhammad Sahrul Mubarak	U-12
13	Muhammad Arfan Khoirul Aqila	U-13
14	Muhammad Khoirul Muttaqin	U-14
15	Najma Nurjihan	U-15
16	Natasya Nur Aini	U-16
17	Nur Diana	U-17
18	Rizma Octavia	U-18
19	Rizqyka Wulan Agustin	U-19
20	Ryan Maulana Putra	U-20
21	Sri Faizatul Janah	U-21
22	Umar Said	U-22

### Lampiran 3

#### Daftar Nama Responden

No.	Nama Siswa	Kode
1.	Ahmad Muhammad Zen	R-1
2.	Aini Nasichatun Mukharomah	R-2
3.	Arya Yoga Kharisma	R-3
4.	Della Faihatuz Zahra	R-4
5.	M. Faiz Maulana Hakim	R-5
6.	M. Zahwan Ma'ruf	R-6
7.	Meyla Maulidia Jannatul Ma'wa	R-7
8.	Muhammad Alfian Faiz Wafi	R-8
9.	Muhammad Anggi Franstiyo	R-9
10.	Muhammad Faqih Izzul Haq	R-10
11.	Muhammad Ivan Danurwenda	R-11
12.	Muhammad Sepriyan Firmansyah	R-12
13.	Muhammad Syihabuddin	R-13
14.	Nabila Dwi Rahmawati	R-14
15.	Najwa Dwi Zahriyah	R-15
16.	Nur Fara Wahida	R-16
17.	Raihan Parsa Yusuf Pratama	R-17
18.	Ria Rosyadina	R-18
19.	Rikza Muhammad Hilman El Wildan	R-19
20.	Rio Rosyadino	R-20
21.	Tiara Cahya Aditama	R-21

Lampiran 4

**Nilai Rapor Mata Pelajaran IPS Semester Gasal  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KI 3</b>	<b>KI 4</b>	<b>Rata-rata</b>
1.	Ahmad Muhammad Zen	83	80	81,5
2.	Aini Nasichatun Mukharomah	92	90	91
3.	Arya Yoga Kharisma	79	77	78
4.	Della Faihatuz Zahra	93	92	92,5
5.	M. Faiz Maulana Hakim	83	80	81,5
6.	M. Zahwan Ma'ruf	90	88	89
7.	Meyla Maulidia Jannatul Ma'wa	76	77	76,5
8.	Muhammad Alfaiz Wafi	90	87	88,5
9.	Muhammad Anggi Franstiyo	90	87	88,5
10.	Muhammad Faqih Izzul Haq	77	76	76,5
11.	Muhammad Ivan Danurwenda	77	76	76,5
12.	Muhammad Sepriyan Firmansyah	80	77	78,5
13.	Muhammad Syihabuddin	79	77	78
14.	Nabila Dwi Rahmawati	80	79	79,5
15.	Najwa Dwi Zahriyah	90	87	88,5
16.	Nur Fara Wahida	84	79	81,5
17.	Raihan Parsa Yusuf Pratama	76	77	76,5
18.	Ria Rosyadina	92	90	91
19.	Rikza Muhammad Hilman	90	88	89
20.	Rio Rosyadino	90	88	89
21.	Tiara Cahya Aditama	76	74	75

Lampiran 5a

**Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua**

No.	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
1	Pemberian bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing ketika ada kesulitan dalam proses belajar</li> <li>b. Mendampingi belajar anak</li> <li>c. Menegur ketika tidak sungguh-sungguh</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Pemberian nasihat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menasihati untuk tidak melakukan kecurangan</li> <li>b. Menasihati untuk selalu belajar sungguh-sungguh</li> <li>c. Menasihati pentingnya sekolah lanjut</li> <li>d. Menasehati dan mendukung anak untuk selalu melakukan kegiatan positif</li> </ul>	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
3	Pemberian motivasi dan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan penghargaan untuk memotivasi anak</li> <li>b. Memberikan motivasi agar anak</li> </ul>	12, 13, 14, 15, 16	5

		lebih giat dalam belajar dan menggapai cita-cita		
4	Pemenuhan kebutuhan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan fasilitas belajar</li> <li>b. Menyediakan peralatan tulis dan perlengkapan sekolah</li> <li>c. Menyediakan kebutuhan sehari-hari anak</li> </ul>	17, 18, 19, 20, 21	5
5	Pengawasan terhadap anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawasi anak dalam proses belajar di rumah</li> <li>b. Mendampingi belajar anak</li> <li>c. Pengawasan anak dalam jam belajar dan jam bermain</li> </ul>	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	9
Jumlah				30

## Lampiran 5b

**Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional**

No	Aspek	Indikator	Item		Tot
			Favorable	Un favorable	
1	Mengenali emosi diri	a. Mengenali emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi b. Memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2	Mengelola emosi diri	a. Mengendalikan emosi b. Mengekspresikan emosi dengan tepat	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3	Memotivasi diri sendiri	a. Memiliki rasa tanggung jawab b. Memusatkan perhatian pada tugas yang	14, 16, 18	13, 15, 17	6

		dikerjakan c. Mengendalikan diri			
4	Mengenali emosi orang lain (empati)	a. Peka terhadap perasaan orang lain b. Mendengarkan masalah orang lain	19, 22, 23, 24	20, 21	6
5	Membina hubungan dengan orang lain	a. Dapat bekerja sama dengan baik b. Dapat berkomunikasi dengan baik	25, 26, 30	27, 28, 29	6
Jumlah					30

Lampiran 6a

## **INSTRUMEN UJI COBA ANGKET PERHATIAN ORANG TUA**

**Nama :**

**Kelas :**

**Sekolah :**

### **Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia.
5. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Selamat Mengerjakan**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ayah-Ibu membantu saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar.				
2	Ayah-Ibu membimbing saya ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).				
3	Ayah-Ibu menegur saya ketika tidak belajar dengan sungguh-sungguh.				
4	Ayah-Ibu menegur saya jika tidak belajar saat malam hari.				
5	Ayah-Ibu mendampingi saya ketika sedang belajar di rumah.				
6	Ayah-Ibu menasehati saya supaya rajin belajar.				
7	Ayah-Ibu menasehati saya untuk tidak mencontek saat ulangan.				
8	Ayah-Ibu menasehati saya jika malas belajar.				
9	Ayah-Ibu menasehati saya untuk belajar sampai akhir hayat.				
10	Ayah-Ibu mendukung saya untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler				

	seperti pramuka.				
11	Ayah-Ibu mendukung saya untuk mengikuti perlombaan.				
12	Ayah-Ibu memberikan saya pujian ketika saya mendapat nilai yang bagus.				
13	Ayah-Ibu memberikan hadiah ( <i>reward</i> ) ketika saya mendapat prestasi yang membanggakan.				
14	Ayah-Ibu memotivasi saya untuk belajar yang giat untuk mencapai cita-cita.				
15	Ayah-Ibu memberikan hukuman ketika saya mendapat nilai jelek.				
16	Ayah-Ibu memberi semangat kepada saya untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar.				
17	Ayah-Ibu menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar.				
18	Ayah-Ibu membelikan saya seragam sekolah.				
19	Ayah-Ibu membelikan perlengkapan sekolah yang saya perlukan.				

20	Ayah-Ibu menyediakan semua alat tulis yang saya butuhkan untuk belajar di rumah dan di sekolah.				
21	Ayah-Ibu membelikan buku-buku untuk menunjang kegiatan belajar saya.				
22	Ayah-Ibu membangunkan saya untuk berangkat sekolah.				
23	Ayah-Ibu menyediakan sarapan sebelum saya berangkat sekolah.				
24	Ayah-Ibu menyuruh anggota keluarga yang lain untuk tenang ketika saya sedang belajar.				
25	Ayah-Ibu mengatur jam belajar dan jam bermain saya.				
26	Ayah-Ibu menanyakan masalah-masalah yang saya hadapi selama belajar.				
27	Ayah-Ibu mendorong saya agar berteman dengan siapa saja dan tidak memilih-milih teman.				
28	Ayah-Ibu menanyakan apakah saya punya tugas yang belum diselesaikan.				

29	Ayah-Ibu memarahi saya ketika saya bolos sekolah.				
30	Ayah-Ibu menanyakan siapa sajakah teman-teman belajar kelompok saya.				

Lampiran 6b

**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET KECERDASAN  
EMOSIONAL**

**Nama :**

**Kelas :**

**Sekolah :**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia.
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Selamat Mengerjakan**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan soal ulangan karena telah belajar.				
2	Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari kesalahan.				
3	Saya dapat menyelesaikan PR yang diberikan guru.				
4	Saya sering melamun saat belajar di kelas.				
5	Saya sering tiba-tiba ingin marah.				
6	Saya meragukan kemampuan diri saya sendiri.				
7	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang maksimal dalam semua pelajaran.				
8	Saya selalu semangat belajar meskipun sedang sakit.				
9	Saya selalu percaya diri saat mengerjakan soal yang diberikan guru.				
10	Saya tidak tenang ketika menghadapi masalah.				
11	Saya tidak dapat menghibur diri ketika sedang sedih.				

12	Saya sedih ketika mendapatkan nilai jelek.				
13	Saya tidak dapat belajar saat ada teman yang ribut.				
14	Saya bertanya ketika guru selesai menjelaskan pelajaran.				
15	Saya mudah bosan saat mengerjakan soal yang sama.				
16	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ulangan.				
17	Saat guru menjelaskan, saya sering bermain dengan teman di kelas.				
18	Saya memilih menyelesaikan tugas lebih dulu kemudian bermain.				
19	Dengan senang hati saya memberikan bantuan pada teman saya.				
20	Saya tidak peduli bila ada teman yang susah.				
21	Saya tidak merasa bahagia saat teman saya menjadi juara kelas.				
22	Saya mendengarkan saat ada teman yang bercerita.				

23	Saya memberikan senyuman ketika berpapasan dengan teman maupun guru.				
24	Saat teman sedih saya menghiburnya.				
25	Saya selalu siap ketika harus berbicara di depan orang banyak.				
26	Saya sering bertanya pada guru saat ada pelajaran yang sulit.				
27	Saya tidak mau berbagi makanan dengan teman.				
28	Saya hanya mau berteman dengan teman yang pintar.				
29	Saya tidak dapat menerima pendapat orang lain jika berbeda dengan pendapat saya.				
30	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.				



## Lampiran 7b

### Perhitungan Validitas Item Soal Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item butir soal

$N$  = Banyaknya responden uji coba

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Kriteria : Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

Perhitungan :

KODE	Nilai Nomor 1 (X)	Total Skor (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
U-1	4	82	16	6724	328
U-2	3	80	9	6400	240
U-3	3	87	9	7569	261
U-4	4	99	16	9801	396
U-5	4	103	16	10609	412
U-6	3	84	9	7056	252
U-7	4	85	16	7225	340
U-8	4	103	16	10609	412
U-9	4	112	16	12544	448
U-10	4	95	16	9025	380
U-11	4	86	16	7396	344
U-12	4	104	16	10816	416
U-13	3	80	9	6400	240
U-14	4	109	16	11881	436
U-15	4	102	16	10404	408
U-16	4	102	16	10404	408
U-17	4	104	16	10816	416
U-18	4	103	16	10609	412
U-19	4	84	16	7056	336
U-20	4	84	16	7056	336
U-21	4	81	16	6561	324
U-22	3	75	9	5625	225
Jumlah	83	2044	317	192586	7770

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \times 7770 - 83 \times 2044}{\sqrt{\{22 \times 317 - (83)^2\} \{22 \times 192586 - (2044)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{170940 - 169652}{\sqrt{\{6974 - 6889\} \{4236892 - 4177936\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1288}{\sqrt{85 \times 58956}}$$

$$r_{xy} = 0,575$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 22 diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$

Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan butir soal tersebut valid.



## Lampiran 8b

### Perhitungan Validitas Item Soal Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item butir soal

$N$  = Banyaknya responden uji coba

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Kriteria : Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

Perhitungan :

KODE	Nilai Nomor 1 (X)	Total Skor (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
U-1	4	96	16	9216	384
U-2	4	89	16	7921	356
U-3	2	83	4	6889	166
U-4	3	80	9	6400	240
U-5	1	84	1	7056	84
U-6	1	70	1	4900	70
U-7	3	97	9	9409	291
U-8	4	105	16	11025	420
U-9	4	91	16	8281	364
U-10	2	60	4	3600	120
U-11	2	96	4	9216	192
U-12	4	101	16	10201	404
U-13	3	80	9	6400	240
U-14	3	78	9	6084	234
U-15	4	95	16	9025	380
U-16	3	98	9	9604	294
U-17	4	96	16	9216	384
U-18	3	74	9	5476	222
U-19	3	99	9	9801	297
U-20	4	108	16	11664	432
U-21	3	96	9	9216	288
U-22	2	98	4	9604	196
Jumlah	66	1974	218	180204	6058

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \times 6058 - 66 \times 1974}{\sqrt{\{22 \times 218 - (66)^2\}\{22 \times 180204 - (1974)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{133276 - 130284}{\sqrt{\{4796 - 4356\}\{3964488 - 3896676\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2992}{\sqrt{440 \times 67812}}$$

$$r_{xy} = 0,548$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 22 diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$

Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan butir soal tersebut valid.

# Lampiran 9a

Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua																										
KO DE	Soal																									Juml ah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
U-1	4	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	1	4	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	65
U-2	3	4	1	2	3	3	1	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	4	64
U-3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	72
U-4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	3	81
U-5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	89	
U-6	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	72
U-7	4	3	2	3	1	3	1	2	2	1	4	3	4	3	4	3	2	1	2	1	4	1	4	4	4	66
U-8	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	88
U-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	97
U-10	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	83
U-11	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	1	2	1	2	4	3	74
U-12	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	88
U-13	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	4	2	66
U-14	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	95
U-15	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	85
U-16	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	85
U-17	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	89
U-18	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	87
U-19	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	1	3	4	4	3	1	3	3	1	3	1	2	68
U-20	4	3	2	4	3	4	1	2	3	4	3	3	1	2	4	4	1	3	3	4	2	3	2	1	3	69
U-21	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	1	64	
U-22	3	4	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	1	2	1	2	2	3	63
Varian	0,176	0,785	0,967	0,721	0,845	0,399	1,149	1,043	0,446	0,595	0,521	0,248	0,868	0,572	0,430	0,762	0,744	1,043	1,182	0,812	0,481	1,230	0,572	1,316	0,862	120,289
Jumlah Variabel	18,789																									
Jumlah Variabel Var Total	120,289																									
r hitung	0,879																									
r tabel	0,423																									
Kesimpulan	Reliabel																									

## Lampiran 9b

### Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \acute{o}_b^2}{\acute{o}_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \acute{o}_b^2$  = jumlah varians butir

$\acute{o}_t^2$  = varians total

Kriteria :

Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan reliabel.

Perhitungan :

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum \acute{o}_b^2 = & \acute{o}_1^2 + \acute{o}_2^2 + \acute{o}_3^2 + \acute{o}_4^2 + \acute{o}_5^2 + \acute{o}_6^2 + \acute{o}_7^2 + \acute{o}_8^2 + \acute{o}_9^2 + \acute{o}_{10}^2 + \acute{o}_{11}^2 + \\ & \acute{o}_{12}^2 + \acute{o}_{13}^2 + \acute{o}_{14}^2 + \acute{o}_{15}^2 + \acute{o}_{16}^2 + \acute{o}_{17}^2 + \acute{o}_{18}^2 + \acute{o}_{19}^2 + \acute{o}_{20}^2 + \\ & \acute{o}_{21}^2 + \acute{o}_{22}^2 + \acute{o}_{23}^2 + \acute{o}_{24}^2 + \acute{o}_{25}^2 \end{aligned}$$

$$= 0,176 + 0,785 + 0,967 + 0,721 + 0,845 + 0,399 + 1,149 + 1,043 + 0,446$$

$$+ 0,595 + 0,521 + 0,248 + 0,868 + 0,572 + 0,430 + 0,762 + 0,744 +$$

$$1,043 + 1,182 + 0,812 + 0,481 + 1,250 + 0,572 + 1,316 + 0,862$$

$$= 18,789$$

$$\acute{o}_t^2 = 120,289$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{25}{24} \right) \left( 1 - \frac{18,789}{120,289} \right)$$

$$r_{11} = 1,04 \times 0,84$$

$$r_{11} = 0,88$$

Pada taraf signifikan 5% dengan  $n = 22$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.

# Lampiran 10a

Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional																									
KODE	Soal																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
U-1	4	2	3	1	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	78
U-2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	72
U-3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	64
U-4	3	2	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	2	1	64
U-5	1	4	4	2	2	4	3	4	2	4	1	1	1	2	2	2	4	3	3	2	1	3	4	4	63
U-6	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	56
U-7	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	78
U-8	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	82	
U-9	4	3	4	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	73
U-10	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	37
U-11	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	81
U-12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	79
U-13	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	60
U-14	3	2	1	4	2	3	3	4	2	4	1	2	2	3	1	2	3	2	4	1	3	3	1	4	60
U-15	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	75
U-16	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	79
U-17	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	76
U-18	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	4	3	3	2	2	1	1	53
U-19	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	80
U-20	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	86
U-21	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	2	4	77
U-22	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	83
Varians	0,909	0,663	0,581	1,035	0,901	0,504	0,653	0,603	0,595	0,589	1,126	1,248	0,680	0,562	0,992	1,107	1,149	0,562	0,612	1,225	0,901	0,498	1,176	1,027	#####
Jumlah Varian	19,897																								
Jumlah Varianlah Var Tok	140,289																								
r hitung	0,895																								
r tabel	0,423																								
kesimpulan	Reliabel																								

## Lampiran 10b

### Perhitungan Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Kriteria :

Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan reliabel.

Perhitungan :

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \sigma_5^2 + \sigma_6^2 + \sigma_7^2 + \sigma_8^2 + \sigma_9^2 + \sigma_{10}^2 + \sigma_{11}^2 + \\ &\quad \sigma_{12}^2 + \sigma_{13}^2 + \sigma_{14}^2 + \sigma_{15}^2 + \sigma_{16}^2 + \sigma_{17}^2 + \sigma_{18}^2 + \sigma_{19}^2 + \sigma_{20}^2 + \\ &\quad \sigma_{21}^2 + \sigma_{22}^2 + \sigma_{23}^2 + \sigma_{24}^2 \end{aligned}$$

$$= 0,909 + 0,663 + 0,581 + 1,035 + 0,901 + 0,504 + 0,653 + 0,603 + 0,59$$

$$5 + 0,589 + 1,126 + 1,248 + 0,680 + 0,562 + 0,992 + 1,107 + 1,149 +$$

$$0,562 + 0,612 + 1,225 + 0,901 + 0,498 + 1,176 + 1,027$$

$$= 19,897$$

$$\sigma_t^2 = 140,289$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \acute{o}_b^2}{\acute{o}_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{24}{23} \right) \left( 1 - \frac{19,897}{140,289} \right)$$

$$r_{11} = 1,04 \times 0,858$$

$$r_{11} = 0,89$$

Pada taraf signifikan 5% dengan  $n = 22$ , diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,423$

Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.

Lampiran 11a

## INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

**Nama :**

**Kelas :**

**Sekolah :**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia.
5. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Selamat Mengerjakan**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ayah-Ibu membantu saya ketika				

	saya mengalami kesulitan dalam belajar.				
2	Ayah-Ibu membimbing saya ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).				
3	Ayah-Ibu menegur saya ketika tidak belajar dengan sungguh-sungguh.				
4	Ayah-Ibu mendampingi saya ketika sedang belajar di rumah.				
5	Ayah-Ibu menasehati saya supaya rajin belajar.				
6	Ayah-Ibu menasehati saya untuk tidak mencontek saat ulangan.				
7	Ayah-Ibu menasehati saya jika malas belajar.				
8	Ayah-Ibu mendukung saya untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.				
9	Ayah-Ibu mendukung saya untuk mengikuti perlombaan.				
10	Ayah-Ibu memberikan saya pujian ketika saya mendapat nilai yang bagus.				

11	Ayah-Ibu memberikan hadiah ( <i>reward</i> ) ketika saya mendapat prestasi yang membanggakan.				
12	Ayah-Ibu memotivasi saya untuk belajar yang giat untuk mencapai cita-cita.				
13	Ayah-Ibu memberikan hukuman ketika saya mendapat nilai jelek.				
14	Ayah-Ibu memberi semangat kepada saya untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar.				
15	Ayah-Ibu membelikan perlengkapan sekolah yang saya perlukan.				
16	Ayah-Ibu menyediakan semua alat tulis yang saya butuhkan untuk belajar di rumah dan di sekolah.				
17	Ayah-Ibu membelikan buku-buku untuk menunjang kegiatan belajar saya.				
18	Ayah-Ibu membangunkan saya untuk berangkat sekolah.				
19	Ayah-Ibu menyediakan sarapan				

	sebelum saya berangkat sekolah.				
20	Ayah-Ibu menyuruh anggota keluarga yang lain untuk tenang ketika saya sedang belajar.				
21	Ayah-Ibu menanyakan masalah-masalah yang saya hadapi selama belajar.				
22	Ayah-Ibu mendorong saya agar berteman dengan siapa saja dan tidak memilih-milih teman.				
23	Ayah-Ibu menanyakan apakah saya punya tugas yang belum diselesaikan.				
24	Ayah-Ibu memarahi saya ketika saya bolos sekolah.				
25	Ayah-Ibu menanyakan siapa sajakah teman-teman belajar kelompok saya.				

Karangmalang, 16 Maret 2019

Guru Kelas V,



Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 11b

## INSTRUMEN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

**Nama :**

**Kelas :**

**Sekolah :**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia.
5. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Selamat Mengerjakan**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan soal ulangan karena telah belajar.				
2	Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari kesalahan.				
3	Saya dapat menyelesaikan PR yang diberikan guru.				
4	Saya sering melamun saat belajar di kelas.				
5	Saya meragukan kemampuan diri saya sendiri.				
6	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang maksimal dalam semua pelajaran.				
7	Saya selalu semangat belajar meskipun sedang sakit.				
8	Saya selalu percaya diri saat mengerjakan soal yang diberikan guru.				
9	Saya tidak tenang ketika menghadapi masalah.				
10	Saya tidak dapat menghibur diri ketika sedang sedih.				
11	Saya sedih ketika mendapatkan				

	nilai jelek.				
12	Saya tidak dapat belajar saat ada teman yang ribut.				
13	Saya bertanya ketika guru selesai menjelaskan pelajaran.				
14	Saya mudah bosan saat mengerjakan soal yang sama.				
15	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ulangan.				
16	Saat guru menjelaskan, saya sering bermain dengan teman di kelas.				
17	Saya memilih menyelesaikan tugas lebih dulu kemudian bermain.				
18	Dengan senang hati saya memberikan bantuan pada teman saya.				
19	Saya tidak peduli bila ada teman yang susah.				
20	Saya mendengarkan saat ada teman yang bercerita.				
21	Saat teman sedih saya menghiburnya.				
22	Saya selalu siap ketika harus				

	berbicara di depan orang banyak.				
23	Saya hanya mau berteman dengan teman yang pintar.				
24	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.				

Karangmalang, 16 Maret 2019

Guru Kelas V,



Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I

NIP. -

## Lampiran 12a

Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua																										
KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
R-1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	84
R-2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	92
R-3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	83
R-4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	92
R-5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	90
R-6	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	90
R-7	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	76
R-8	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	79
R-9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	82
R-10	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	2	4	1	4	2	3	4	3	2	4	76
R-11	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	1	4	2	2	3	79
R-12	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	3	1	2	79
R-13	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	1	3	4	3	4	1	3	4	3	76
R-14	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	90
R-15	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	84
R-16	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	83
R-17	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	80
R-18	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	92
R-19	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	90
R-20	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	80
R-21	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	79
Jumlah																									1756	
Rata-rata																									83,62	

Lampiran 12b

Uji Normalitas  $X_1$

Hipotesis :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

UJI NORMALITAS PERHATIAN ORANG TUA							
Nomor	X	$f_i$	$f_{kom}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	76	3	3	-1,323	0,093	0,143	0,050
2	79	4	7	-0,802	0,211	0,333	0,122
3	80	2	9	-0,629	0,265	0,429	0,164
4	82	1	10	-0,281	0,389	0,476	0,087
5	83	2	12	-0,108	0,457	0,571	0,114
6	84	2	14	0,066	0,526	0,667	0,140
7	90	4	18	1,108	0,866	0,857	0,009
8	92	3	21	1,456	0,927	1,000	0,073
Jumlah	1756	21					
Mean	83,619						
SD	5,757						
Lo	0,164						
$L_{tabel}$	0,19						
Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka $H_0$ diterima artinya data berdistribusi normal							

# Lampiran 13a

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional																									
KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	jumlah
R-1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	70
R-2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	79
R-3	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	2	1	1	4	2	3	2	1	3	1	3	4	65
R-4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	79
R-5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	1	4	3	1	4	2	1	3	4	1	1	2	3	4	66
R-6	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	76
R-7	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	1	4	79
R-8	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	82
R-9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	82
R-10	3	2	4	1	2	4	3	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	1	2	68
R-11	3	4	3	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	2	65
R-12	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	73
R-13	3	2	4	1	3	4	3	4	1	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	1	1	64
R-14	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	1	3	1	3	2	4	4	1	4	3	3	2	3	65
R-15	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	77
R-16	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	70
R-17	3	3	4	2	2	4	3	2	1	1	2	4	3	1	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	66
R-18	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	3	75
R-19	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	82
R-20	4	2	4	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	78
R-21	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	1	3	72
Jumlah																								1533	
Rata-rata																								73	

Lampiran 13b

Uji Normalitas  $X_2$

Hipotesis :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

UJI NORMALITAS KECERDASAN EMOSIONAL							
Nomor	X	$f_i$	$f_{kom}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
1	64	1	1	-1,406	0,080	0,048	0,032
2	65	3	4	-1,249	0,106	0,190	0,085
3	66	2	6	-1,093	0,137	0,286	0,149
4	68	1	7	-0,781	0,217	0,333	0,116
5	70	2	9	-0,469	0,320	0,429	0,109
6	72	1	10	-0,156	0,438	0,476	0,038
7	73	1	11	0,000	0,500	0,524	0,024
8	75	1	12	0,312	0,623	0,571	0,051
9	76	1	13	0,469	0,680	0,619	0,061
10	77	1	14	0,625	0,734	0,667	0,067
11	78	1	15	0,781	0,783	0,714	0,068
12	79	3	18	0,937	0,826	0,857	0,032
13	82	3	21	1,406	0,920	1,000	0,080
Jumlah	1533	21					
Mean	73						
SD	6,403						
Lo	0,149						
$L_{tabel}$	0,19						
Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka $H_0$ diterima artinya data berdistribusi normal							

Lampiran 14

Uji Normalitas Y

Hipotesis :

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS							
Nomor	$Y_i$	$f_i$	$f_{kom}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	75	1	1	-1,344	0,090	0,048	0,042
2	76,5	4	5	-1,097	0,136	0,238	0,102
3	78	2	7	-0,850	0,198	0,333	0,136
4	78,5	1	8	-0,768	0,221	0,381	0,160
5	79,5	1	9	-0,603	0,273	0,429	0,155
6	81,5	3	12	-0,274	0,392	0,571	0,179
7	88,5	3	15	0,878	0,810	0,714	0,096
8	89	3	18	0,960	0,831	0,857	0,026
9	91	2	20	1,289	0,901	0,952	0,051
10	92,5	1	21	1,536	0,938	1,000	0,062
Jumlah	1746,5	21					
Mean	83,167						
SD	6,077						
Lo	0,179						
$L_{tabel}$	0,19						
Karena $L_0 < L_{tabel}$ maka $H_0$ diterima artinya data berdistribusi normal							

Lampiran 15

**Uji Linearitas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dengan Prestasi Belajar  
Siswa Mata Pelajaran IPS (Y)**

Tabel harga  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$ , dan  $\sum XY$  :

No.	KODE	$X_1$	Y	$X_1^2$	$Y^2$	$X_1Y$
1	R-1	76	76,5	5776	5852,25	5814
2	R-2	76	76,5	5776	5852,25	5814
3	R-3	76	78	5776	6084	5928
4	R-4	79	88,5	6241	7832,25	6991,5
5	R-5	79	76,5	6241	5852,25	6043,5
6	R-6	79	78,5	6241	6162,25	6201,5
7	R-7	79	75	6241	5625	5925
8	R-8	80	76,5	6400	5852,25	6120
9	R-9	80	89	6400	7921	7120
10	R-10	82	88,5	6724	7832,25	7257
11	R-11	83	78	6889	6084	6474
12	R-12	83	81,5	6889	6642,25	6764,5
13	R-13	84	81,5	7056	6642,25	6846
14	R-14	84	88,5	7056	7832,25	7434
15	R-15	90	81,5	8100	6642,25	7335
16	R-16	90	89	8100	7921	8010
17	R-17	90	79,5	8100	6320,25	7155
18	R-18	90	89	8100	7921	8010
19	R-19	92	91	8464	8281	8372
20	R-20	92	92,5	8464	8556,25	8510
21	R-21	92	91	8464	8281	8372
<b>JUMLAH</b>		1756	1746,5	147498	145989,3	146497

$$b = \frac{(N \cdot \sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{(21 \times 146497) - (1756 \times 1746,5)}{21 \times 147498 - 3083536}$$

$$b = 0,6883$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1746,5 - 0,6883 \times 1756}{21}$$

$$a = 25,6$$

### Mencari F Signifikan

$$JK_T = \sum Y^2 = 145989,3$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_a = \frac{(1746,5)^2}{21}$$

$$JK_a = 145250,58$$

$$JK_{(b|a)} = b \left( \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK_{(b|a)} = 0,6883 \left( 146497 - \frac{1756 \times 1746,5}{21} \right)$$

$$JK_{(b|a)} = 314,11$$

$$JK_s = JK_T - JK_a - JK_{(b|a)}$$

$$JK_s = 145989,3 - 145250,58 - 314,11$$

$$JK_s = 424,61$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b|a)} = 314,11$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK_s}{N - 2}$$

$$S_{sis}^2 = \frac{424,61}{21 - 2}$$

$$S_{sis}^2 = 22,347$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$F = \frac{314,11}{22,347}$$

$$F = 14,056$$

### Mencari F Linier

Hipotesis :

H<sub>0</sub> : data berpola linear

H<sub>a</sub> : data tidak berpola linear

Tabel penolong untuk menghitung jumlah-jumlah kuadrat

KODE	X <sub>1</sub>	Kelompok	n	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	JK <sub>G</sub>
R-1	76	k1	3	88,5	5776	7832,25	6726	64,5
R-2	76			79,5	5776	6320,25	6042	
R-3	76			78	5776	6084	5928	
R-4	79	k2	4	76,5	6241	5852,25	6043,5	107,688
R-5	79			78,5	6241	6162,25	6201,5	
R-6	79			76,5	6241	5852,25	6043,5	
R-7	79			89	6241	7921	7031	
R-8	80	k3	2	89	6400	7921	7120	0,125
R-9	80			88,5	6400	7832,25	7080	
R-10	82	k4	1	78	6724	6084	6396	0
R-11	83	k5	2	81,5	6889	6642,25	6764,5	21,125
R-12	83			75	6889	5625	6225	

R-13	84	k6	2	78,5	7056	6162,25	6594	50
R-14	84			88,5	7056	7832,25	7434	
R-15	90	k7	4	81,5	8100	6642,25	7335	74,25
R-16	90			81,5	8100	6642,25	7335	
R-17	90			89	8100	7921	8010	
R-18	90			91	8100	8281	8190	
R-19	92	k8	3	92,5	8464	8556,25	8510	8,16667
R-20	92			88,5	8464	7832,25	8142	
R-21	92			91	8464	8281	8372	
<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>1760,5</b>	<b>147498</b>	<b>148279</b>	<b>147523</b>	<b>325,85</b>

$$JK_{TC} = JK_S - JK_G = 424,61 - 325,85 = 98,76$$

$$S_{TC}^2 = \frac{JK_{TC}}{k - 2} = \frac{98,76}{8 - 2} = 16,46$$

$$S_G^2 = \frac{JK_G}{n - k} = \frac{325,85}{21 - 8} = 25,065$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{16,46}{25,065} = 0,656$$

Sumber Variansi	DK	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	21	145989,3	-	Sig = 14,056	3,885
				Linier = 0,656	2,915
Koefisien (a)	1	145250,58	145250,580	Keterangan:	
Regresi (b/a)	1	314,11	314,110	Perbandingan F <sub>hitung</sub> dengan F <sub>tabel</sub>	
Sisa	19	424,61	22,347	Signifikan dan Linearitas, ternyata:	
Tuna Cocok	6	290,416	16,46	14,056 > 3,885	signifikan
Galat	13	396,792	25,065	0,656 < 2,915	pola linier

Lampiran 16

**Uji Linearitas Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) dengan Prestasi  
Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS ( $Y$ )**

Tabel harga  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$ , dan  $\sum XY$  :

No.	KODE	$X_2$	Y	$X_2^2$	$Y^2$	$X_2Y$
1	R-1	64	78	4096	6084	4992
2	R-2	65	78	4225	6084	5070
3	R-3	65	76,5	4225	5852,25	4972,5
4	R-4	65	79,5	4225	6320,25	5167,5
5	R-5	66	81,5	4356	6642,25	5379
6	R-6	66	76,5	4356	5852,25	5049
7	R-7	68	76,5	4624	5852,25	5202
8	R-8	70	81,5	4900	6642,25	5705
9	R-9	70	81,5	4900	6642,25	5705
10	R-10	72	75	5184	5625	5400
11	R-11	73	78,5	5329	6162,25	5730,5
12	R-12	75	91	5625	8281	6825
13	R-13	76	89	5776	7921	6764
14	R-14	77	88,5	5929	7832,25	6814,5
15	R-15	78	89	6084	7921	6942
16	R-16	79	91	6241	8281	7189
17	R-17	79	92,5	6241	8556,25	7307,5
18	R-18	79	76,5	6241	5852,25	6043,5
19	R-19	82	88,5	6724	7832,25	7257
20	R-20	82	88,5	6724	7832,25	7257
21	R-21	82	89	6724	7921	7298
<b>JUMLAH</b>		1533	1746,5	112729	145989,3	128070

$$b = \frac{(N \cdot \sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{(21 \times 128070) - (1533 \times 1746,5)}{21 \times 112729 - 2350089}$$

$$b = 0,70183$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1746,5 - 0,70183 \times 1533}{21}$$

$$a = 31,933$$

### Mencari F Signifikan

$$JK_T = \sum Y^2 = 145989,3$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_a = \frac{(1746,5)^2}{21}$$

$$JK_a = 145250,58$$

$$JK_{(b|a)} = b \left( \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$JK_{(b|a)} = 0,70183 \left( 128070 - \frac{1533 \times 1746,5}{21} \right)$$

$$JK_{(b|a)} = 403,903$$

$$JK_s = JK_T - JK_a - JK_{(b|a)}$$

$$JK_s = 145989,3 - 145250,58 - 403,903$$

$$JK_s = 334,81$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b|a)} = 403,903$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK_s}{N - 2}$$

$$S_{sis}^2 = \frac{334,81}{21 - 2}$$

$$S_{sis}^2 = 17,621$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$F = \frac{403,903}{17,621}$$

$$F = 22,922$$

### Mencari F Linier

Hipotesis :

H<sub>0</sub> : data berpola linear

H<sub>a</sub> : data tidak berpola linear

Tabel penolong untuk menghitung jumlah-jumlah kuadrat

KODE	X <sub>2</sub>	Kelompok	n	Y	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> Y	JK <sub>G</sub>
R-1	64	k1	1	78	4096	6084	4992	0
R-2	65	k2	3	78	4225	6084	5070	13,17
R-3	65			76,5	4225	5852,25	4972,5	
R-4	65			81,5	4356	6642,25	5379	
R-5	66	k3	2	81,5	4356	6642,25	5379	12,5
R-6	66			76,5	4624	5852,25	5202	
R-7	68	k4	1	76,5	4900	5852,25	5355	0
R-8	70	k5	2	81,5	4900	6642,25	5705	0
R-9	70			81,5	5184	6642,25	5868	
R-10	72	k6	1	75	5329	5625	5475	0
R-11	73	k7	1	78,5	5625	6162,25	5887,5	0
R-12	75	k8	1	91	5776	8281	6916	0

R-13	76	k9	1	89	5929	7921	6853	0
R-14	77	k10	1	88,5	6084	7832,25	6903	0
R-15	78	k11	1	89	6241	7921	7031	0
R-16	79	k12	3	91	6241	8281	7189	156,2
R-17	79			92,5	6241	8556,25	7307,5	
R-18	79			76,5	6241	5852,25	6043,5	
R-19	82	k13	3	88,5	6724	7832,25	7257	0,167
R-20	82			88,5	6724	7832,25	7257	
R-21	82			89	6724	7921	7298	
<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>1748,5</b>	<b>114745</b>	<b>146311,3</b>	<b>129340</b>	<b>182</b>

$$JK_{TC} = JK_S - JK_G = 334,81 - 182 = 153,81$$

$$S_{TC}^2 = \frac{JK_{TC}}{k - 2} = \frac{153,81}{13 - 2} = 13,89$$

$$S_G^2 = \frac{JK_G}{n - k} = \frac{182}{21 - 13} = 22,75$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{13,89}{22,75} = 0,610$$

Sumber Variansi	DK	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	21	145989,3	-	Sig = 22,924	4,737
				Linier = 0,610	3,313
Koefisien (a)	1	145250,58	145250,58	Keterangan:	
Regresi (b a)	1	403,903	403,903	Perbandingan F <sub>hitung</sub> dengan F <sub>tabel</sub>	
Sisa	19	334,81	17,621	Signifikan dan Linearitas, ternyata:	
Tuna Cocok	11	153,81	13,89	22,924 > 4,737	signifikan
Galat	8	182,000	22,75	0,610 < 3,313	pola linier

## Lampiran 17

### Uji Hipotesis 1

#### Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

H<sub>1</sub> : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

#### Pengujian Hipotesis :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (X)^2\}\{NY^2 - (Y)^2\}}}$$

#### Kriteria Pengujian :

H<sub>1</sub> diterima jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan N atau derajat kebebasan (df = N-2) pada taraf signifikansi 5%.

Tabel Persiapan Penghitungan

No.	KODE	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y
1	R-1	76	76,5	5776	5852,25	5814
2	R-2	76	76,5	5776	5852,25	5814
3	R-3	76	78	5776	6084	5928
4	R-4	79	88,5	6241	7832,25	6991,5
5	R-5	79	76,5	6241	5852,25	6043,5
6	R-6	79	78,5	6241	6162,25	6201,5
7	R-7	79	75	6241	5625	5925

8	R-8	80	76,5	6400	5852,25	6120
9	R-9	80	89	6400	7921	7120
10	R-10	82	88,5	6724	7832,25	7257
11	R-11	83	78	6889	6084	6474
12	R-12	83	81,5	6889	6642,25	6764,5
13	R-13	84	81,5	7056	6642,25	6846
14	R-14	84	88,5	7056	7832,25	7434
15	R-15	90	81,5	8100	6642,25	7335
16	R-16	90	89	8100	7921	8010
17	R-17	90	79,5	8100	6320,25	7155
18	R-18	90	89	8100	7921	8010
19	R-19	92	91	8464	8281	8372
20	R-20	92	92,5	8464	8556,25	8510
21	R-21	92	91	8464	8281	8372
<b>JUMLAH</b>		<b>1756</b>	<b>1746,5</b>	<b>147498</b>	<b>145989,3</b>	<b>146497</b>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (X)^2\}\{NY^2 - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21 \times 146497 - 1756 \times 1746,5}{\sqrt{(21 \times 147498 - 1756^2)(21 \times 145989,3 - 1746,5^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9583}{\sqrt{13922 \times 15513,05}}$$

$$r_{xy} = 0,652$$

### Uji Signifikansi :

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,652 dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 21$  atau  $df = 19$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,433 maka  $H_1$  diterima artinya harga  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  signifikan karena

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

## Lampiran 18

### Uji Hipotesis 2

#### Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

H<sub>1</sub> : Ada hubungan positif antara Kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

#### Pengujian Hipotesis :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (X)^2\}\{NY^2 - (Y)^2\}}}$$

#### Kriteria Pengujian :

H<sub>1</sub> diterima jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan N atau derajat kebebasan (df = N-2) pada taraf signifikansi 5%.

Tabel Persiapan Penghitungan

No.	KODE	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> Y
1	R-1	64	78	4096	6084	4992
2	R-2	65	78	4225	6084	5070
3	R-3	65	76,5	4225	5852,25	4972,5
4	R-4	65	79,5	4225	6320,25	5167,5
5	R-5	66	81,5	4356	6642,25	5379
6	R-6	66	76,5	4356	5852,25	5049
7	R-7	68	76,5	4624	5852,25	5202

8	R-8	70	81,5	4900	6642,25	5705
9	R-9	70	81,5	4900	6642,25	5705
10	R-10	72	75	5184	5625	5400
11	R-11	73	78,5	5329	6162,25	5730,5
12	R-12	75	91	5625	8281	6825
13	R-13	76	89	5776	7921	6764
14	R-14	77	88,5	5929	7832,25	6814,5
15	R-15	78	89	6084	7921	6942
16	R-16	79	91	6241	8281	7189
17	R-17	79	92,5	6241	8556,25	7307,5
18	R-18	79	76,5	6241	5852,25	6043,5
19	R-19	82	88,5	6724	7832,25	7257
20	R-20	82	88,5	6724	7832,25	7257
21	R-21	82	89	6724	7921	7298
<b>JUMLAH</b>		<b>1533</b>	<b>1746,5</b>	<b>112729</b>	<b>145989,3</b>	<b>128070</b>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (X)(Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (X)^2\}\{NY^2 - (Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21 \times 128070 - 1533 \times 1746,5}{\sqrt{(21 \times 112729 - 1533^2)(21 \times 145989,3 - 1746,5^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12085,5}{\sqrt{17220 \times 15513,05}}$$

$$r_{xy} = 0,739$$

### Uji Signifikansi :

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,739 dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 21$  atau  $df = 19$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,433 maka  $H_1$  diterima artinya harga  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  signifikan karena

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

## Lampiran 19

### Uji Hipotesis 3

#### Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019.

#### Pengujian Hipotesis :

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

#### Kaidah Pengujian :

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan mana dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 pada taraf signifikansi 5%

Tabel Harga  $X_1^2$ ,  $X_2^2$ ,  $Y^2$ ,  $X_1Y$ ,  $X_2Y$ , dan  $X_1X_2$ .

KODE	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$
R-1	84	70	81,5	6846	5705	5880	7056	4900	6642,25
R-2	92	79	91	8372	7189	7268	8464	6241	8281
R-3	83	65	78	6474	5070	5395	6889	4225	6084
R-4	92	79	92,5	8510	7307,5	7268	8464	6241	8556,25
R-5	90	66	81,5	7335	5379	5940	8100	4356	6642,25
R-6	90	76	89	8010	6764	6840	8100	5776	7921
R-7	76	79	76,5	5814	6043,5	6004	5776	6241	5852,25
R-8	79	82	88,5	6991,5	7257	6478	6241	6724	7832,25
R-9	82	82	88,5	7257	7257	6724	6724	6724	7832,25
R-10	76	68	76,5	5814	5202	5168	5776	4624	5852,25

R-11	79	65	76,5	6043,5	4972,5	5135	6241	4225	5852,25
R-12	79	73	78,5	6201,5	5730,5	5767	6241	5329	6162,25
R-13	76	64	78	5928	4992	4864	5776	4096	6084
R-14	90	65	79,5	7155	5167,5	5850	8100	4225	6320,25
R-15	84	77	88,5	7434	6814,5	6468	7056	5929	7832,25
R-16	83	70	81,5	6764,5	5705	5810	6889	4900	6642,25
R-17	80	66	76,5	6120	5049	5280	6400	4356	5852,25
R-18	92	75	91	8372	6825	6900	8464	5625	8281
R-19	90	82	89	8010	7298	7380	8100	6724	7921
R-20	80	78	89	7120	6942	6240	6400	6084	7921
R-21	79	72	75	5925	5400	5688	6241	5184	5625
	$X_1$	$X_2$	$Y$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$
Jumlah	1756	1533	1746,5	146497	128070	128347	147498	112729	145989,25

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_1^2 = 147498 - \frac{(1756)^2}{21}$$

$$\sum x_1^2 = 662,952$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = 112729 - \frac{(1533)^2}{21}$$

$$\sum x_2^2 = 820$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = 145989,25 - \frac{(1746,5)^2}{21}$$

$$\sum y^2 = 738,67$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1y = 146497 - \frac{1756 \times 1746,5}{21}$$

$$\sum x_1y = 456,33$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = 128070 - \frac{1533 \times 1746,5}{21}$$

$$\sum x_2y = 575,5$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = 128347 - \frac{1756 \times 1533}{21}$$

$$\sum x_1x_2 = 159$$

### Persamaan regresi

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{820 \times 456,33 - 159 \times 575,5}{662,952 \times 820 - 159^2}$$

$$b_1 = 0,545$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{662,952 \times 575,5 - 159 \times 456,33}{662,952 \times 820 - 159^2}$$

$$b_2 = 0,596$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left[ \frac{\sum X_1}{n} \right] - b_2 \left[ \frac{\sum X_2}{n} \right]$$

$$a = \frac{1746,5}{21} - 0,545 \left[ \frac{1756}{21} \right] - 0,596 \left[ \frac{1533}{21} \right]$$

$$a = -5,951$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -5,951 + 0,545X_1 + 0,596X_2$$

### Uji Signifikansi :

$$JK_{Reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + a \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_{Reg} = 0,545 \times 456,33 + 0,596 \times 575,5 + (-5,9) \times 1746,5 - \frac{1746,5^2}{21}$$

$$JK_{Reg} = 591,916$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$$

$$JK_{Res} = 145989,25 - 0,545 \times 146497 - 0,596 \times 128070 - (-5,9) \times 1746,5$$

$$JK_{Res} = 146,750$$

$$S_{reg}^2 = \frac{JK_{reg}}{k}$$

$$S_{reg}^2 = \frac{591,916}{2}$$

$$S_{reg}^2 = 295,958$$

$$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n-k-1}$$

$$S_{res}^2 = \frac{146,750}{18}$$

$$S_{res}^2 = 8,152$$

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{295,958}{8,152}$$

$$F_{hitung} = 36,30$$

Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 36,30 dan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 18 pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,554 maka  $H_0$  ditolak artinya harga  $F_{hitung}$  signifikan karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$

## Lampiran 20

### Proporsi Sumbangan $X_1$ dan $X_2$ pada Varian Y

1. Proporsi Sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  pada Varian Y Secara Individual atau Terpisah.

- a. Proporsi sumbangan  $X_1$  pada varian Y.

$$R_{y_1}^2 = \frac{(\sum yx_1)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2} = \frac{(456,33)^2}{(662,56)(738,67)} = 0,425$$

- b. Proporsi sumbangan  $X_2$  pada varian Y.

$$R_{y_2}^2 = \frac{(\sum yx_2)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2} = \frac{(575,5)^2}{(820)(738,67)} = 0,547$$

2. Proporsi sumbangan bersama  $X_1$  dan  $X_2$  pada varian Y

$$R_{y_{12}}^2 = \frac{JK_{Reg}}{JK_t} = \frac{591,916}{738,67} = 0,801$$

## Lampiran 21

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi variabel  $X_1$  pada varian Y

$$R_{y_1}^2 \times 100\% = 0,425 \times 100\% = 42,5\%$$

Koefisien determinasi variabel  $X_2$  pada varian Y

$$R_{y_2}^2 \times 100\% = 0,547 \times 100\% = 54,7\%$$

Koefisien determinasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada varian Y

$$R_{y_{12}}^2 \times 100\% = 0,801 \times 100\% = 80,1\%$$

## Lampiran 22

## NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Taraf nyata $\alpha$				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

**TABEL**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

# Lampiran 24

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 25

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa Kelas V MI NU 59 Sendangdawung saat mengerjakan soal uji coba



Siswa Kelas V MI NU 59 Sendangdawung saat mengerjakan soal uji coba



Siswa Kelas V MI NU 61 Karangmalang saat mengerjakan soal angket perhatian orang tua



Siswa Kelas V MI NU 61 Karangmalang saat mengerjakan soal angket kecerdasan emosional

# Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

## INSTRUMEN ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Nama : M. Yholful Murtadhi

Kelas : V

Sekolah : MN 59 Sendang Agung

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

#### Keterangan :

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

### Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ayah-Ibu membantu saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar.	✓			
2	Ayah-Ibu membimbing saya ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).	✓			
3	Ayah-Ibu menegur saya ketika tidak belajar dengan sungguh-sungguh.	✓			
4	Ayah-Ibu menegur saya jika tidak belajar saat malam hari.		✓		
5	Ayah-Ibu mendampingi saya ketika sedang belajar di rumah.			✓	
6	Ayah-Ibu menasehati saya supaya rajin belajar.	✓			
7	Ayah-Ibu menasehati saya untuk tidak mencontek saat ulangan.	✓			

8	Ayah-Ibu menasihati saya jika malas belajar.	✓			
9	Ayah-Ibu menasihati saya untuk belajar sampai akhir hayat.		✓		
10	Ayah-Ibu mendukung saya untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.	✓			
11	Ayah-Ibu mendukung saya untuk mengikuti perlombaan.	✓			
12	Ayah-Ibu memberikan saya pujian ketika saya mendapat nilai yang bagus.	✓			
13	Ayah-Ibu memberikan hadiah ( <i>reward</i> ) ketika saya mendapat prestasi yang membanggakan.	✓			
14	Ayah-Ibu memotivasi saya untuk belajar yang giat untuk mencapai cita-cita.	✓			
15	Ayah-Ibu memberikan hukuman ketika saya mendapat nilai jelek.	✓			
16	Ayah-Ibu memberi semangat kepada saya untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar.		✓		
17	Ayah-Ibu menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar.			✓	
18	Ayah-Ibu membelikan saya seragam sekolah.	✓			
19	Ayah-Ibu membelikan perlengkapan sekolah yang saya perlukan.	✓			
20	Ayah-Ibu menyediakan semua alat tulis yang saya butuhkan untuk belajar di rumah dan di sekolah.	✓			
21	Ayah-Ibu membelikan buku-buku untuk menunjang kegiatan belajar saya.	✓			
22	Ayah-Ibu membangunkan saya untuk berangkat sekolah.	✓			
23	Ayah-Ibu menyediakan sarapan sebelum saya berangkat sekolah.	✓			
24	Ayah-Ibu menyuruh anggota keluarga yang lain untuk tenang ketika saya sedang belajar.	✓	✓		
25	Ayah-Ibu mengatur jam belajar dan jam bermain saya.			✓	
26	Ayah-Ibu menanyakan masalah-masalah yang saya hadapi selama belajar.		✓		
27	Ayah-Ibu mendorong saya agar berteman dengan siapa saja	✓			

	dan tidak memilih-milih teman.				
28	Ayah-Ibu menanyakan apakah saya punya tugas yang belum diselesaikan.	✓			
29	Ayah-Ibu memarahi saya ketika saya bolos sekolah.	✓			
30	Ayah-Ibu menanyakan siapa sajakah teman-teman belajar kelompok saya.	✓			

# Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

## INSTRUMEN ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Nama: Hilya Da'Juba

Umur: Lima (V)

Sekolah: MiNurrahman Sendangjawa

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejuk-jujunya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan soal ulangan karena telah belajar.		✓		
2	Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari kesalahan.			✓	
3	Saya dapat menyelesaikan PR yang diberikan guru.		✓		
4	Saya sering melamun saat belajar di kelas.			✓	
5	Saya sering tiba-tiba ingin marah.				✓
6	Saya meragukan kemampuan diri saya sendiri.				✓
7	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang maksimal dalam semua pelajaran.	✓			
8	Saya selalu semangat belajar meskipun sedang sakit.			✓	
9	Saya selalu percaya diri saat mengerjakan soal yang	✓			

	diberikan guru.				
10	Saya tidak tenang ketika menghadapi masalah.			✓	
11	Saya tidak dapat menghibur diri ketika sedang sedih.			✓	
12	Saya sedih ketika mendapatkan nilai jelek.				✓
13	Saya tidak dapat belajar saat ada teman yang ribut.				✓
14	Saya bertanya ketika guru selesai menjelaskan pelajaran.	✓			
15	Saya mudah bosan saat mengerjakan soal yang sama.		✓		
16	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ulangan.	✓			
17	Saat guru menjelaskan, saya sering bermain dengan teman di kelas.				✓
18	Saya memilih menyelesaikan tugas lebih dulu kemudian bermain.				✓
19	Dengan senang hati saya memberikan bantuan pada teman saya.	✓			
20	Saya tidak peduli bila ada teman yang susah.				✓
21	Saya tidak merasa bahagia saat teman saya menjadi juara kelas.			✓	
22	Saya mendengarkan saat ada teman yang bercerita.		✓		
23	Saya memberikan senyuman ketika berpapasan dengan teman maupun guru.	✓			
24	Saat teman sedih saya menghiburnya.	✓			
25	Saya selalu siap ketika harus berbicara di depan orang banyak.			✓	
26	Saya sering bertanya pada guru saat ada pelajaran yang sulit.		✓		
27	Saya tidak mau berbagi makanan dengan teman.			✓	
28	Saya hanya mau berteman dengan teman yang pintar.			✓	
29	Saya tidak dapat menerima pendapat orang lain jika berbeda dengan pendapat saya.		✓		
30	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.	✓			

# Angket Penelitian Perhatian Orang Tua

## ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Nama : meyla-maulida jonath mekka

Kelas : ✓

Sekolah : mi nu bi sala fitya

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

#### Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ayah-Ibu membantu saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar.	✓			
2	Ayah-Ibumembimbing saya ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).		✓		
3	Ayah-Ibu menegur saya ketika tidak belajar dengan sungguh-sungguh.	✓			
4	Ayah-Ibu mendampingi saya ketika sedang belajar di rumah.		✓		
5	Ayah-Ibu menasehati saya supaya rajin belajar.	✓			
6	Ayah-Ibu menasehati saya untuk tidak mencontek saat ulangan.	✓			
7	Ayah-Ibu menasehati saya jika malas belajar.		✓		

8	Ayah-Ibumendukung saya untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.				✓
9	Ayah-Ibu mendukung saya untuk mengikuti perlombaan.		✓		
10	Ayah-Ibu memberikan saya pujian ketika saya mendapat nilai yang bagus.	✓			
11	Ayah-Ibu memberikan hadiah ( <i>reward</i> ) ketika saya mendapat prestasi yang membanggakan.		✓		
12	Ayah-Ibu memotivasi saya untuk belajar yang giat untuk mencapai cita-cita.	✓			
13	Ayah-Ibu memberikan hukuman ketika saya mendapat nilai jelek.		✓		
14	Ayah-Ibu membcni semangat kcpada saya untuk sclalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam belajar.	✓			
15	Ayah-Ibu membelikan perlengkapan sekolah yang saya perlukan.		✓		
16	Ayah-Ibu menyediakan semua alat tulis yang saya butuhkan untuk belajar di rumah dan di sekolah.		✓		
17	Ayah-Ibu membelikan buku-buku untuk menunjang kegiatan belajar saya.		✓		
18	Ayah-Ibu membangunkan saya untuk berangkat sekolah.	✓			
19	Ayah-Ibu menyediakan sarapan sebelum saya berangkat sekolah.		✓		
20	Ayah-Ibu menyuruh anggota keluarga yang lain untuk tenang ketika saya sedang belajar.			✓	
21	Ayah-Ibu menanyakan masalah-masalah yang saya hadapi selama belajar.			✓	
22	Ayah-Ibu mendorong saya agar berteman dengan siapa saja dan tidak memilih-milih teman.				✓
23	Ayah-Ibu menanyakan apakah saya punya tugas yang belum diselesaikan.			✓	
24	Ayah-Ibu memarahi saya ketika saya bolos sekolah.		✓		
25	Ayah-Ibu menanyakan siapa sajakah teman-teman belajar kelompok saya.		✓		

# Angket Penelitian Kecerdasan Emosional

## ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Nama : *ALULHAQ*

Kelas : *V 7*

Sekolah : *Mi Saifudin*

### Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan.
4. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia.
5. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan.
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai.

#### Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### Selamat Mengerjakan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan soal ulangan karena telah belajar.		✓		
2	Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari kesalahan.			✓	
3	Saya dapat menyelesaikan PR yang diberikan guru.	✓			
4	Saya sering melamun saat belajar di kelas.	✓			
5	Saya meragukan kemampuan diri saya sendiri.		✓		
6	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang maksimal dalam semua pelajaran.	✓			
7	Saya selalu semangat belajar meskipun sedang sakit.			✓	
8	Saya selalu percaya diri saat mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓			

9	Saya tidak tenang ketika menghadapi masalah.	✓			
10	Saya tidak dapat menghibur diri ketika sedang sedih.		✓		
11	Saya sedih ketika mendapatkan nilai jelek.			✓	
12	Saya tidak dapat belajar saat ada teman yang ribut.				✓
13	Saya bertanya ketika guru selesai menjelaskan pelajaran.	✓			
14	Saya mudah bosan saat mengerjakan soal yang sama.		✓		
15	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ulangan.			✓	✗
16	Saat guru menjelaskan, saya sering bermain dengan teman di kelas.				✓
17	Saya memilih menyelesaikan tugas lebih dulu kemudian bermain.	✓			
18	Dengan senang hati saya memberikan bantuan pada teman saya.		✓		
19	Saya tidak peduli bila ada teman yang susah.			✓	
20	Saya mendengarkan saat ada teman yang bercerita.		✓		
21	Saat teman sedih saya menghiburnya.	✓			
22	Saya selalu siap ketika harus berbicara di depan orang banyak.		✓		
23	Saya hanya mau berteman dengan teman yang pintar.	✓			
24	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.			✓	

# Rapor Siswa Kelas V Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018-2019

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah NU 61 Salafiyah Ka Kelas : V  
 Alamat : Komplek Pon Pes Salafiyah Karangmalan Semester : I (satu)  
 Nama Peserta Didik : Muhammad Alfian Faiz Wafi Tahun Pelajaran : 2018-2019  
 No. Induk / NISN : 006500423111233240074140520

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI-3)		Keterampilan (KI-4)		Sikap	
	Angka	Predikat	Angka	Predika.	Spiritual	Sosial
<b>Kelompok A</b>	0-100	A/B/C/D	0-100	A/B/C/D	SB/AV/C/K	SB/B/C/K
<b>1 Pendidikan Agama &amp; Budi Pekerti</b>						
a. Al Qur'an Hadits Guru: Nur Fathoni, S.Pd.I	87	B	89	B	Muhammad Alfian Faiz Wafi sangat terbiasa sholat dzuhur berjamaah. Dengan bimbingan pendampingan yang lebih, Anda akan mampu mengembangkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, memberi dan menjawab salam, bersyukur.	Muhammad Alfian Faiz Wafi sudah jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, toleran), percaya diri.
b. Aqidah Akhlak Guru: Nur Fathoni, S.Pd.I	89	B	88	B		
c. Fiqih Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	90	B	88	B		
d. SKI Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	89	B	93	A		
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	83	B	90	A		
3 Bahasa Indonesia Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	87	B	82	B		
4 Bahasa Arab Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	90	A	90	A		
5 Matematika Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	81	B	85	B		
6 Ilmu Pengetahuan Alam Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	85	B	81	B		
7 Ilmu Pengetahuan Sosial Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	90	A	87	B		
<b>Kelompok B</b>						
1 Seni Budaya Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	85	B	88	B		
2 Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	85	B	90	B		
3 Bahasa Jawa Guru: Syarifatus Diniyah, S.Pd.I	84	B	89	A		
4 BTA Guru: Syarifatus Diniyah, S.Pd.I	86	B	86	B		
<b>Ekstra Kurikuler</b>		Nilai	Keterangan dalam kegiatan			
1 Praja Muda Karana (Pramuks)	a		Tidak Aktif dalam Berbagai Kegiatan yang diadakan oleh			
2 Marchingband	b		Tidak aktif dalam Berbagai Kegiatan Marchingband			
3						

### Ketidakhadiran

1	Sakit	:	2	hari
2	Izin	:		hari
3	Tanpa Keterangan	:		hari

Mengetahui  
Orang Tua / Wali Siswa,

  
MUZAROH

Karangmalang, 15 Desember 2018  
Guru Kelas,

  
Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I  
NIP.

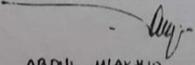
Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah NU 61 Salafiyah Karangmalang : V  
 Alamat : Komplek Pon Pes Salafiyah Karangmalang Semester : I (satu)  
 Nama Peserta Didik : Della Faihatuz zahra Tahun Pelajaran : 2018-2019  
 No. Induk / NISN : 0037497839 / 1112332400/4140511

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI-3)		Keterampilan (KI-4)		Sikap	
	Angka	Predikat	Angka	Predikat	Spiritual	Sosial
	0-100	A/B/C/D	0-100	A/B/C/D	SB/B/C/K	SB/B/C/K
<b>Kelompok A</b>						
1 Pendidikan Agama & Budi Pekerti						
a. Al Qur'an Hadits Guru: Nur Fathoni S.Pd.I	89	B	93	A	Della Faihatuz zahra sangat jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli (gotong royong, toleran), dan sudah percaya diri.	
b. Aqidah Akhlak Guru: Nur Fathoni S.Pd.I	91	B	93	A		
c. Fiqih Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	93	A	93	A		
d. SKI Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	91	A	95	A		
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	86	B	93	A		
3 Bahasa Indonesia Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	89	B	87	B		
4 Bahasa Arab Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	93	A	93	A		
5 Matematika Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	85	B	90	A		
6 Ilmu Pengetahuan Alam Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	89	B	86	B		
7 Ilmu Pengetahuan Sosial Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	93	A	92	A		
<b>Kelompok B</b>						
1 Seni Budaya Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	89	B	91	B	pendampingan yang lebih, Ananda akan mampu mengembangkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, memberi dan menjawab salam, bersyukur.	
2 Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan Guru: Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I	82	C	91	B		
3 Bahasa Jawa Guru: Syarifatus Diniyah, S.Pd.I	88	B	90	A		
4 BTA Guru: Syarifatus Diniyah, S.Pd.I	90	B	90	B		
<b>Ekstra Kurikuler</b>		Nilai		Keterangan dalam kegiatan		
1 Praja Muda Karana (Pramuka)	a		Aktif dalam Berbagai Kegiatan yang diadakan oleh Pramuka			
2 Marchingband	a		Tidak aktif dalam Berbagai Kegiatan Marchingband			

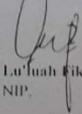
**Ketiakhadiran**

1	Sakit	hari
2	Izin	hari
3	Tanpa Keterangan	hari

Mengetahui  
Orang Tua / Wali Siswa,

  
**ABDUL WAKHID**

Karangmalang, 15 Desember 2018  
Guru Kelas,

  
Lu'luah Fikriyah, S.Pd.I  
NIP.

SURAT-SURAT

Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B – 5345/Un.10.3/U.5/PP.00.9/11/2018

23 November 2018

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
2. Agus Khunaifi, M.Ag.

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Nur Purwaning Mawalinda

NIM : 1503096102

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I
2. Agus Khunaifi, M.Ag. sebagai dosen pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



# Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-3392/Un.10.3/D.1/TL.00/05/2019

2 Mei 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Nur Purwaning Mawalinda

NIM : 1503096102

Yth.

Kepala MI NU 61 Salafiyah Karangmalang  
di Kendal

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Purwaning Mawalinda

NIM : 1503096102

Alamat : Pucangrejo RT 2 RW 2 Kec. Gemuh Kab. Kendal

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I
2. Agus Khunaifi, M.Ag. sebagai dosen pembimbing II

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data denga tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 10 hari, mulai tanggal 13 Mei 2019 sampai dengan tanggal 22 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*



Dekan  
Dekan Bidang Akademik

H. Fatah Syukur, M.Ag  
196812121994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Walisongo (Sebagai laporan)

# Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH NU 61 SALAFIYAH  
KARANGMALANG  
TERAKREDITASI B**

Alamat : Komplek Ponpes Salafiyah Karangmalang Kec. Kangkung Kab. Kendal 51353

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 378/MIS/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Purwaning Mawalinda

NIM : 1503096102

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 13-22 Mei 2019 di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



# Surat Pengesahan Proposal

## PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nur Purwaning Mawalinda  
NIM : 1503096102  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Penelitian : **Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI NU 61 Salafiyah Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2018-2019**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh :

1. Pembimbing I : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.  
NIP : 195702021992032001  
Tanggal : 29 Maret 2019  
Tanda Tangan : 

2. Pembimbing II : Agus Khunaili, M.Ag.  
NIP : 197602262005011004  
Tanggal : 16 April 2019  
Tanda Tangan : 

# Surat Laboratorium



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615887 Semarang 50182*

**PENELITI** : Nur Purwaning Mawalinda  
**NIM** : 1503096102  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN  
KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI NU 61  
SALAFIYAH KARANG MALANG KECAMATAN  
KANGKUNG KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN  
2018-2019

## HIPOTESIS :

### a. Hipotesis Korelasi:

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

### b. Hipotesis Model Regresi

$H_0$  : Model regresi tidak signifikan

$H_1$  : Model regresi signifikan

### c. Hipotesis Koefisien Regresi

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  : Koefisien regresi signifikan

## HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	83.1667	6.07728	21
perhatian orang tua	83.6190	5.75740	21
kecerdasan emosional	73.0000	6.40312	21



Correlations

		prestasi belajar	perhatian orang tua	kecerdasan emosional
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.652	.739
	perhatian orang tua	.652	1.000	.216
	kecerdasan emosional	.739	.216	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar	.	.001	.000
	perhatian orang tua	.001	.	.174
	kecerdasan emosional	.000	.174	.
N	prestasi belajar	21	21	21
	perhatian orang tua	21	21	21
	kecerdasan emosional	21	21	21

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.779	2.85531

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional, perhatian orang tua

Keterangan:

R = 0,895 artinya hubungan antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa **Kuat** karena  $0,700 < R < 0,899$ , dan kontribusi perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 80,1% (R square).

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	591.916	2	295.958	36.301	.000 <sup>a</sup>
	Residual	146.751	18	8.153		
	Total	738.667	20			

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional, perhatian orang tua

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  
artinya model regresi  $Y = 0,545X_1 + 0,596X_2 - 5,951$  SIGNIFIKAN



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	t (Constant)	-5.951	10.752		
perhatian orang tua	.545	.114	.517	4.802	.000
kecerdasan emosional	.596	.102	.628	5.837	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,545X_1 + 0,596X_2 - 5,951$

Uji koefisien variabel ( $X_1$ ) (0,545) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel ( $X_2$ ) (0,596) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (-5,951) : Sig. = 0,587 > 0,05, maka  $H_0$  diterima, artinya konstanta tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 16 September 2019  
a/n. Ketua Jurusan Pend. Matematika,  
Pengelola Lab. Matematika

Ahmad Aunur Rohman

Lampiran 27

**Kerangka Acuan Kegiatan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1	29-30 April 2019	Uji coba instrumen penelitian
2	1-10 Mei 2019	Perhitungan data hasil uji coba
3	13-17 Mei 2019	Konsultasi instrumen penelitian dengan Guru Kelas V MI NU 61 Salafiyah
4	18-22 Mei 2019	Pembagian angket dan pengumpulan data rapor
5	23 Mei-20 Juni 2019	Perhitungan data
6	21-30 Juni 2019	Memasukkan hasil perhitungan ke dalam bab skripsi

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Nur Purwaning Mawalinda  
Tempat, Tgl Lahir : Kendal, 12 Agustus 1997  
Alamat Rumah : Desa Pucangrejo RT 2 RW 2 Kecamatan  
Gemuh Kabupaten Kendal  
No. Hp : 081542909010  
Email : Mawa.linda20@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. MI NU Pucangrejo berijazah Tahun 2009
2. MTs NU 09 Gemuh berijazah Tahun 2012
3. MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berijazah Tahun 2015

Semarang, 17 September 2019

**Nur Purwaning Mawalinda**

NIM : 1503096102